

SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI
DI SDN 1 TANGGUL ANGIN**

Oleh :

**MUTIARA KURNIAWATI
NPM. 2101030020**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H/2025 M**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI
DI SDN 1 TANGGUL ANGIN**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**MUTIARA KURNIAWATI
NPM. 2101030020**

**Pembimbing : Randes Rahdian Aziz, M.Pd
NIP. 198810132023211028**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
1447 H/2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Mutiara Kurniawati
NPM : 2101030020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PENINGKATAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA
KELAS IV MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI
DENGAN MODEL *ROLE PLAYING* DI SDN 1 TANGGUL
ANGIN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002

Metro, 28 April 2025
Pembimbing

Randes Rahdian Aziz, M.Pd
NIP. 19881013 202321 1 028

PERSETUJUAN

Judul : PENINGKATAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA
KELAS IV MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI
DENGAN MODEL *ROLE PLAYING* DI SDN 1 TANGGUL
ANGIN

Nama : Mutiara Kurniawati

NPM : 2101030020

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 28 April 2025
Dosen Pembimbing



Randes Rahdian Aziz, M.Pd
NIP. 198810132023211028



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. 1896/16.3.1/D/PP.00.2/06/2021

Skripsi dengan judul: PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI DI SDN 1 TANGGUL ANGIN, disusun oleh: Mutiara Kurniawati, NPM. 2101030020 Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/8 Mei 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Randes Rahdian Aziz, M.Pd

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji II : Firma Andrian, M.Pd

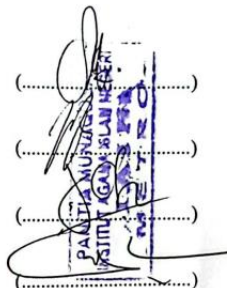
Sekretaris : Yeni Suprihatin, M.Pd

(.....)

(.....)

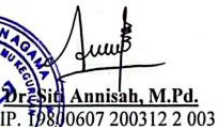
(.....)

(.....)


PAITA MUHAMMAD
KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MELALUI
PENERAPAN METODE DISKUSI
DI SDN 1 TANGGUL ANGIN

Oleh:
MUTIARA KURNIAWATI
NPM. 2101030020

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi di SDN 1 Tanggul Angin, yaitu rendahnya hasil belajar siswa yang diperoleh masih jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Yang menjadi permasalahan dalam skripsi ini guru masih belum menerapkan metode dalam pembelajaran, dan juga belum terlihat adanya media sebagai sarana penunjang pembelajaran serta masih banyak siswa yang rendah hasil belajarnya masih ada siswa yang ditetapkan yaitu < 60.

Penelitian ini termasuk dalam jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus nya terdiri dari tiga kali pertemuan. Satu siklus terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 1 Tanggul Angin, sebanyak 15 siswa yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi berada pada kategori baik selama proses pembelajaran berlangsung dan sesuai dengan RPP yang telah disusun. Hasil pembelajaran yang dilakukan guru dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I dengan nilai 78,1% kategori Cukup Baik, sedangkan pada siklus II dengan nilai 95,8 kategori sangat baik. Siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode diskusi mengalami peningkatan, dengan nilai 73,9% kategori cukup baik pada siklus I, sedangkan pada siklus II dengan nilai 93,7% kategori Sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa SDN 1 Tanggul Angin Kelas IV selama pembelajaran melalui menggunakan metode pembelajaran diskusi berlangsung dengan sangat baik dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Hasil belajar siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode diskusi mengalami peningkatan, dengan nilai 73,9% kategori cukup baik pada siklus I, sedangkan pada siklus II dengan nilai 93,7% kategori Sangat Baik. Secara kumulatif, peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mencapai 19,8 poin persentase, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa SDN 1 Tanggul Angin Kelas IV selama pembelajaran melalui menggunakan metode diskusi berlangsung dengan sangat baik dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Metode Diskusi.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mutiara Kurniawati

NPM : 210130020

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 28 April 2025
Yang Menyatakan,



Mutiara Kurniawati
NPM. 2101030020

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ١١ (سورة المجادلة, ١١)

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Al-Mujadalah: 11)¹

¹ Q.S. Al-Mujadalah :11

PERSEMBAHAN

Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada diri kita sendiri. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna. Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk:

1. Kedua Orangtua tercinta yaitu bapak Suparmin dan ibu Sugianti yang selalu memberikan doa dan semangat agar ter selesainya skripsi ini.
2. Kepada keluarga besarku yang selalu memberikan nasihat agar segera terselesainya skripsi ini.
3. Kepada sahabatku yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat agar segera terselesainya skripsi ini.
4. Kepada teman-teman semua yang terlibat dalam terselesainya skripsi ini tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan saya mungkin bukan apa-apa saat ini.
5. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah *Subhanahuwa Ta'ala* pencipta alam semesta dan sumber segala ilmu pengetahuan, yang melimpahkan rahmat-Nya yang melimpah kepada kita sehingga terkabulnya usulan ini. Tujuan diajukannya skripsi ini adalah untuk mengatasi menyelesaikan program sarjana (S1) Madrasah Ibtidaiyah dan Program Studi Pendidikan Guru Keguruan Metro

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, para peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Siti Annisa., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Dea tara Ningtyas, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
4. Randes Rahardian Aziz, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta memberikan pengarahan dalam penusunan skripsi ini.
5. Para dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, yang telah memberikan ilmu dan mendidik selama perkuliahan ataupun di luar perkuliahan.
6. Endang Lestari, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 1 Tanggul Angin.

Kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Metro, 28 April 2025
Peneliti,



Mutiara Kurniawati
NPM. 2101030020

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ORISINILITAS PENELITIAN.....	viii
HALAMAN MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Pendahuluan.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan.....	6

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar.....	9
1. Pengertian Hasil Belajar	9
2. Indikator Hasil Belajar.....	10
3. Jenis-Jenis hasil Belajar	11
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	15
B. Pembelajaran PKN	
Error! Bookmark not defined.	
C. Metode diskusi	21
1. Pengertian diskusi.....	21
2. Langkah-Langkah Metode diskusi	22
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode diskusi	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	26
B. Definisi Operasional Variabel.....	27
C. Lokasi Penelitian.....	28
D. Subjek Penelitian.....	33
E. Rencana Tindakan.....	33
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	37
H. Teknik Analisis Data	38
I. Indikator Keberhasilan	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	41
1. Deskripsi Kondisi Awal.....	41
2. Siklus 1	43
3. Siklus 2	62
4. Hasil Belajar.....	77
B. Pembahasan	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA.....	92
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	94
-----------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	176
-----------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Penelitian Relevan.....	6
Tabel 1.2 Keadaan Sarana dan Prasarana Fisik SDN 1 Tanggul Angin.....	37
Tabel 1.3 Data Rombongan Belajar SDN 1 Tanggul Angin.....	38
Tabel 1.4 Data Hasil Belajar <i>Pre test</i> peserta didik kelas IV	40
Tabel 1.5 Data Persentase hasil belajar peserta didik siklus 1	46
Tabel 1.6 Data hasil belajar guru menggunakan metode diskusi siklus1	50
Tabel 1.7 Hasil belajar post test 1 siklus 1	62
Tabel 1.8 Data rata-rata persentase hasil belajar peserta didik	61
Tabel 1.9 Data hasil belajar guru menggunakan metode diskusi siklus 2	64
Tabel 1.10 Hasil belajar <i>post test</i> siklus 2.....	66
Tabel 1.11 Data rata-rata hasil belajar peserta didik	68
Tabel 1.12 Hasil belajar guru siklus 1 dan siklus 2.....	73
Tabel 1.13 Persentase hasil belajar peserta didik siklus 1 dan 2	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Persentase hasil belajar peserta didik siklus 1.....	47
Gambar 3.2 Peningkatan hasil belajar <i>post tes</i> siklus 1	62
Gambar 3.3 Presentase hasil belajar peserta didik siklus 2.....	57
Gambar 3.4 Peserta didik sedang mengerjakan <i>Pre-test</i>	62
Gambar 3.5 Peningkatan hasil belajar <i>post test</i> siklus 2	66
Gambar 3.6 Presentase hasil belajar peserta didik siklus 1 dan 2.....	72
Gambar 3.7 Presentase hasil belajar guru siklus 1 dan siklus 2	73
Gambar 3.8 Peningkatan hasil belajar peserta didik siklus 1 dan 2	74

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin <i>Research</i>	38
2. Surat Tugas	39
3. Surat Balasan Izin <i>Research</i>	40
4. Surat Bebas Pustaka Jurusan	41
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka	42
6. <i>Outline</i>	43
7. Alat Pengumpulan Data (APD)	45
8. Turnitin	55
9. Kartu Konsultasi Bimbingan	57
10. Data Ulangan Harian	58
11. Modul Ajar	59
12. Alur Tujuan Pembelajaran	91
13. Capaian Pembelajaran	95
14. Data Hasil Belajar <i>Pre test</i>	97
15. Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa	99
16. Lembar Observasi Hasil Belajar Guru	102
17. Data Hasil Belajar Posttes siklus II	117
18. Data Peningkatan Hasil Belajar	118
19. Dokumentasi	119
20. Biodata	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Pembelajaran pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah dinilai cukup memegang peranan penting, baik tanggung jawab dan pola pikir dalam membentuk siswa menjadi berkualitas maupun terapannya dalam kehidupan sehari-hari, karena pendidikan Pancasila merupakan suatu sarana berpikir untuk mengkaji sesuatu secara logis, kreatif, sistematis. Mata pelajaran pendidikan Pancasila perlu diberikan kepada seluruh siswa dimulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dalam mengelola dan memanfaatkan informasi untuk dapat bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah.

Kualitas pelaksanaan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh perencanaan yang matang. Secara prinsip, pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan siswa dalam konteks belajar mengajar. Keduanya saling terkait seperti dua sisi dari suatu koin, tak terpisahkan satu sama lain. Guru berperan penting dalam kegiatan mengajar, yang pada gilirannya memengaruhi kegiatan belajar siswa.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru biasanya memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pemilihan metode pembelajaran ini merupakan langkah awal dalam merancang proses pembelajaran, dan penggunaan metode yang tepat dapat signifikan memengaruhi hasil belajar siswa. Dengan tujuan mencapai hasil belajar yang

optimal, guru memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan materi pelajaran dengan baik.²

Seperti permasalahan yang terjadi pada siswa kelas IV di SDN 1 Tanggul Angin yang mengalami kesulitan pembelajaran pada pembelajaran pendidikan Pancasila. Oleh sebab itu, peneliti melaksanakan penelitian dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Pengkajian ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan serta menjelaskan bagaimana pemanfaatan metode diskusi untuk menumbuh kembangkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan Pancasila bagi kelas IV di SDN 1 Tanggul Angin.

Kegiatan ini secara teratur dilakukan dalam konteks belajar mengajar dengan penerapan berbagai cara atau metode. Tantangannya saat ini adalah bagaimana menetapkan dan memilih metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dan mandiri dalam proses belajar.

Salah satu metode yang dapat mencapai tujuan tersebut adalah metode diskusi. Cara ini tidak hanya membuat siswa menjadi aktif dan mandiri, tetapi juga menciptakan suasana yang menyenangkan dan membentuk kerjasama yang baik antara guru dan siswa, serta antar siswa satu sama lain. Melalui metode diskusi, siswa dapat dengan mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang kompleks dengan berdiskusi bersama siswa lainnya. Salah satu manfaat dari metode diskusi bermain peran adalah menumbuhkan kerja sama dan aksi kelompok, yang sangat bagus untuk menumbuhkan rasa

² Femi Asri Pakaya, "Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Diskusi," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 5, no. 3 (2020): 193–98.

kebersamaan dalam lingkungan belajar, khususnya di kelas. Selain memperlancar komunikasi antara pengajar dan siswa atau antara siswa dengan yang lain, metode diskusi menumbuhkan pertukaran pendapat yang dapat berujung pada terbentuknya ide-ide kreatif yang menjadi landasan pemecahan masalah.

Dengan demikian, metode diskusi memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan dapat diterapkan dengan baik di kelas, sehingga tercipta suasana kelas yang penuh dengan kebersamaan, keaktifan, dan kegembiraan. Oleh karena itu, penelitian akan difokuskan pada implementasi metode pembelajaran ini, terutama dalam konteks pembelajaran pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 1 Tanggul Angin.

Metode diskusi merupakan pendekatan yang sering diterapkan oleh para guru di SDN 1 Tanggul Angin, terutama dalam konteks pendidikan Pancasila. Namun demikian, sebagian besar guru masih mengalami kesulitan dalam melaksanakan metode diskusi dengan efektif, sesuai dengan tujuan pembelajaran yang bertujuan membuat siswa aktif, berkolaborasi, berbagi pengalaman dan informasi, serta dapat mengatasi masalah bersama.

Kendala utama terletak pada pelaksanaan metode diskusi yang belum sepenuhnya memenuhi kriteria untuk menciptakan pembelajaran yang efektif. Hal ini berdampak pada persepsi pembelajaran yang masih terasa konvensional dan belum mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Gambaran tersebut mencerminkan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang tidak hanya aktif tetapi juga menyenangkan bagi siswa. Secara keseluruhan, terjadi peningkatan pada nilai observasi dan nilai angket. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi memiliki dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 1 Tanggul Angin.

Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI DI SDN 1 TANGGUL ANGIN**"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan kerangka masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan terkait efektivitas metode diskusi sebagai berikut:

1. Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode diskusi belum mencapai tingkat keaktifan yang diharapkan.
2. Sebagian guru masih memerlukan penguatan dalam mengidentifikasi metode diskusi yang tepat dalam proses pembelajaran

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah, maka dibuat batasan masalah yaitu: Peningkatan hasil belajar siswa kelas IV melalui metode diskusi di SDN 1 Tanggul Angin.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 1 Tanggul Angin?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan pernyataan masalah yang telah disusun, tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 1 Tanggul Angin dengan menerapkan metode diskusi.

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat, baik dari segi teoritis maupun praktis, kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap wawasan intelektual, menjadi suatu sumbangan ide dan solusi terhadap permasalahan yang terkait dengan pembelajaran khususnya mata pelajaran pendidikan Pancasila.

2. Manfaat Praktis Kepada Pihak-Pihak Terkait:

a. Guru PKN:

Penelitian ini dapat memberikan bahan masukan dan panduan bagi guru pendidikan Pancasila dalam melaksanakan metode diskusi.

b. Siswa:

Siswa sebagai penerima ilmu diharapkan dapat menggunakan metode diskusi sebagai sarana untuk mengembangkan cara berpikir dan sikap ilmiah.

c. Sekolah:

Penelitian ini dapat memberikan umpan balik kepada pihak sekolah, mendorong mereka untuk terus meningkatkan dan mengembangkan penerapan metode diskusi.

d. Peneliti:

Peneliti dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran pendidikan Pancasila melalui metode diskusi.

F. Penelitian Relevan**Tabel 1.1****Penelitian Relevan**

No	Penelitian Relevan	Hasil Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
1.	Astuti, R.(2020), “Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan hasil belajar PKN di Kelas V SDN 1 Surakarta	Penerapan metode diskusi dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, terutama dalam memahami konsep kewarganegaraan	Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar	Perbedaan yang mendasar pada penelitian ini yaitu penelitian dilakukan di kelas V dan mata pelajaran PKN
2.	Hidayat, L.(2021).	Metode diskusi kelompok kecil	Sama-sama menekankan	Perbedaan terletak

	Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Diskusi kelompok kecil pada siswa SD”	meningkatkan pemahaman interaksi sosial dan hasil belajar siswa secara signifikan	diskusi dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar	pada metode yang digunakan adalah kooperatif dan berbasis kelompok kecil
3.	Firmansyah, M. (2018).”Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Kelas IV SDN 5 Cirebon	Hasil penelitian ini adalah hasil belajar siswa meningkatkan setelah penerapan metod diskusi selama dua siklus	Persamaan terletak pada mata subjek, jenjang, dan metode pembelajaran yang sama	Perbedaan terletak pada tahun peneliti, serta lokasi penelitian yang berbeda

Pada penelitian relevan ini menjadi bahan banding peneliti dalam membuat skripsi dimana dengan merujuk pada judul yang telah disebutkan sebelumnya, instrumen yang paling sesuai untuk digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah observasi dan distribusi kuesioner. Pada tahap observasi, peneliti melakukan pengamatan teliti terhadap pelaksanaan metode diskusi di dalam kelas, dengan tujuan untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas pembelajaran yang dijalankan menggunakan metode tersebut. Pada saat teridentifikasi masalah atau hambatan tertentu, langkah-langkah korektif dapat diambil untuk melakukan perbaikan.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terdapat persamaan yaitu sama sama meningkatkan hasil belajar pendidikan Pancasila dengan menggunakan metode pembelajaran metode diskusi dalam penerapan pembelajaran pada siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar. Sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran, materi yang diajarkan, kelas, lokasi, tahun pelajaran, dan pada

penelitian sebelumnya tidak menggunakan media gambar sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan media gambar dalam menerapkan metode diskusi dalam penerapan pembelajaran pada siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil dari sebuah interaksi dalam proses pembelajaran yang dapat dilihat dari tingkah laku, nilai dan keterampilan. Watson mendefinisikan hasil belajar sebagai sesuatu yang dapat dilakukan oleh siswa yang sebelumnya tidak dapat mereka lakukan sebagai cerminan dari pencapaian kompetensi siswa. Hasil dari pembelajaran dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengevaluasi pembelajaran.³ Sedangkan menurut Sudjana “bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik”.⁴ Adapun menurut Damiyati dan Mudjiono “hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru”.⁵

Matlin berpendapat bahwa belajar merupakan perubahan sikap yang relatif permanen sebagai hasil dari sebuah pengalaman. Setiap individu melakukan proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperoleh perubahan tingkah laku dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Maka secara umum hasil belajar dapat didefinisikan sebagai

³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), 4.

⁴ Sudjana Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 22.

⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, 52.

penilaian kemampuan atau prestasi pada diri siswa dan perubahan yang dapat diteliti, diukur dan dibuktikan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah penilaian setelah melakukan proses pembelajaran yang diberikan kepada siswa dengan menilai beberapa aspek diantaranya sikap, pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku siswa.

2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa. Adapun faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik adapun faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik yaitu berupa kesehatan, cacat tubuh dan faktor psikologis siswa tersebut. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik adapun faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Maka hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran yang meliputi kemampuan kognitif afektif dan psikomotorik.

Setiap proses belajar mengajar kegagalan dan keberhasilan tidak dapat dilihat dari satu faktor yang menjadi penghambat proses pembelajaran saja. Belajar sendiri merupakan suatu proses yang aktif untuk memahami hal-hal yang baru dengan pemahaman yang kita miliki. “Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh dari proses belajar. Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam pembelajaran,

ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu tujuan, siswa, guru, metode, sarana prasarana, penilaian serta situasi.”⁶

Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Leni Marlina dan Solehun yaitu “faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dimaksudkan yaitu berupa minat, bakat, motivasi dan cara belajar, sedangkan faktor eksternalnya yaitu lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga”⁷. Menurut Wasliman hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik dari faktor internal maupun eksternal, sebagai berikut:

1. Faktor internal, merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi kecerdasan, minat, dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
2. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.⁸

Berdasarkan beberapa pendapat di atas hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan

⁶ Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, 146.

⁷ Leni Maelina dan Solehun, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Majaran Kabupaten Sorong,” *Universitas Pendidikan Muhammadiyah Serong*, t.t., 66

⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), 12.

faktor eksternal peserta didik. Dari pendapat ini yang dimaksud dari faktor internal adalah perubahan dan kemampuan yang ada di dalam dirinya. Demikian juga dengan faktor eksternal peserta didik yaitu berasal dari lingkungan yang paling dominan berupa kualitas pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang menjadi pengaruh keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran adalah dari dalam diri peserta didik serta lingkungan di dalam proses pembelajaran. Dengan demikian hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh oleh peserta didik berkat adanya usaha dan fikiran yang mana hal tersebut dapat dituangkan dalam penguasaan, pengetahuan, dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu perubahan tingkah laku secara kuantitatif.

3. Indikator Hasil Belajar

Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar, maka harus ada indikator yang dapat digunakan sebagai pedoman yang berguna untuk mengukur hasil belajar. Indikator hasil belajar dapat dibagi menjadi beberapa tingkatan, yaitu sebagai berikut:

- a) Maksimal/ istimewa, dikatakan istimewa apabila seluruh bahan pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada siswa dapat diterima dan dikuasai dengan baik.

- b) Optimal/baik sekali, dikatakan baik sekali apabila sebagian besar (76% s.d 99%) materi/bahan pelajaran dapat dikuasai oleh siswa
- c) Minimal/baik, apabila materi yang diberikan hanya 60% s.d 75% dapat dikuasai oleh siswa
- d) Kurang, dikatakan kurang apabila materi/ bahan ajar yang diberikan oleh guru kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.⁹

Pengukuran hasil belajar peserta didik merupakan tingkatan nilai yang menunjukkan pada taraf dimana peserta didik tersebut menguasai materi yang telah diberikan. untuk mengukur hasil belajar guru perlu melakukan evaluasi yaitu penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.

Berikut ini tabel pengukuran hasil belajar sebagai indikator keberhasilan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Tabel 2.1

Ukuran Hasil Belajar

Angka	Huruf	Predikat
8-10, 81-100	A	Baik Sekali
7-9, 61-80	B	Baik
5-6, 51-60	C	Cukup
3-4, 31-50	D	Kurang
0-2, 00-30	E	Gagal ¹⁰

⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 107.

¹⁰ PERMENDIKBUD, *Nomor 53 tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, t.t.

Indikator keberhasilan siswa berpatokan dengan nilai kelulusan yang telah ditentukan oleh sekolah. Apabila hasil belajar siswa telah mencapai ketentuan dari sekolah maka sudah tuntas dan jika sebaliknya apabila hasil belajar siswa belum mencapai standar yang telah ditentukan oleh pihak sekolah maka dapat dikatakan tidak tuntas.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif permanen dan untuk menentukan nilai prestasi belajar siswa dapat dilakukan melalui kegiatan penilaian atau pengukuran. Evaluasi hasil belajar bermaksud untuk mengenali tingkatan kesuksesan yang dicapai anak didik sehabis menjajaki serangkaian cara penataran. Tingkatan keberhasilan biasanya diisyaratkan dengan skala nilai berbentuk angka, huruf, ataupun ikon.

B. Pembelajaran PKN

1. Pengertian Pembelajaran PKN

Pembelajaran Pancasila merupakan ilmu pengetahuan yang terdiri dari sekumpulan rancangan, prinsip, hukum, serta filosofi yang dibangun lewat cara inovatif yang analitis lewat inkuiri yang dilanjutkan dengan cara pemantauan (empiris) dengan cara yang terus-menerus.

Menurut Candra bahwa: “PKN menggambarkan usaha manusia yang mencakup aspek psikologis, keahlian, serta strategi memanipulasi dan menghitung yang bisa diuji kembali kebenarannya, serta dilandasi oleh sikap keingintahuan (*curiosity*), keteguhan hati (*courage*), dan ketekunan (*persistence*) yang dilakukan oleh individu untuk menyingkap rahasia alam semesta”.

Guru merupakan komponen penting dalam proses belajar mengajar. Guru ikut serta dalam pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Guru merupakan “ semua orang yang mempunyai wewenang serta mempunyai tanggung jawab untuk membimbing serta membina murid”.¹¹ Guru disebut juga pendidik ataupun pengajar, akan tetapi kita ketahui bahwa tidak semua pendidik adalah guru, sebab guru merupakan suatu jabatan profesional yang pada hakikatnya memerlukan persyaratan serta keterampilan baik teknis maupun sikap kepribadian tertentu yang semuanya diperoleh melalui proses belajar mengajar serta latihan, sementara itu Roestiyah N. K mengatakan bahwa:

Seorang pendidik profesional adalah seorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap profesional yang mampu dan setia mengembangkan profesinya, menjadi anggota organisasi profesional pendidikan memegang teguh kode etik profesinya, ikut serta di dalam mengkomunikasikan usaha pengembangan profesi bekerja sama dengan profesi yang lain.¹²

Guru adalah suatu profesi yang secara keseluruhan harus memiliki kepribadian yang baik dan mental yang tangguh, karena mereka merupakan contoh bagi peserta didik dan masyarakat sekitar. Dzakiyah Drajat mengemukakan tentang kepribadian guru sebagai berikut “setiap guru hendaknya mempunyai kepribadian yang akan di contoh dan

¹¹ Muhiddinur Kamal, *Guru Suatu Kajian Teoritis dan Praktis* (Lampung: AURA, 2019), 1.

¹² Roestiyah, *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan* (Jakarta: Bina Aksara, 2001), 175.

diteladani oleh anak didiknya, baik secara sengaja maupun tidak sengaja”.¹³

Dari beberapa pendapat di atas, dapat dipahami bahwa guru merupakan seorang yang bertanggung jawab dalam proses pembelajaran dan guru adalah komponen terpenting dalam dunia pendidikan serta guru mempunyai tanggung jawab terhadap anak didiknya, baik secara individual maupun klasikal.

C. Metode Diskusi

1. Pengertian Metode Diskusi

Metode pengajaran diskusi melibatkan pengajuan masalah atau pertanyaan yang perlu dijawab tergantung pada konsensus atau kesimpulan yang dibuat oleh kelas.¹⁴

Metode diskusi merupakan salah satu strategi pendidikan yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Baik dua orang atau lebih menyampaikan argumennya untuk mendukung posisi mereka.¹⁵

Metode diskusi yaitu suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membicarakan dan menganalisis secara ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah”.¹⁶

¹³ Dzakiyah Darajat, *Kepribadian Guru* (Jakarta: Bulan Bintang Edisi VI, 2005), 10.

¹⁴ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Buni Aksara, 2018), 30.

¹⁵ Kurniasih, *Ragam pengembangan Metode Pembelajaran*, (Yogyakarta: kata pena, 2017), 90..

¹⁶ Fahrurrozi, dkk. *Metode Pembelajaran Kreatif dan Berfikir Kritis di Sekolah Dasar*, (Jakarta Timur: Ikatan Penerbit Indonesia IKAPI); 2022) 166

Dengan demikian, berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode diskusi adalah suatu teknik atau metode pengajaran yang melibatkan seorang guru memfasilitasi proses interaksi antara dua individu atau lebih untuk memecahkan masalah dan mendorong siswa berdiskusi, dan berbagi gagasan agar siswa harus berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar agar terdorong untuk berkontribusi semaksimal mungkin.

Berikut adalah beberapa karakteristik utama dari metode diskusi:

- a. Interaktif.
- b. Berpusat pada Peserta Didik.
- c. Tujuan yang Jelas.
- d. Keterlibatan Guru/Instruktur.
- e. Pertanyaan Terbuka.
- f. Evaluasi dan Refleksi.

2. Langkah-Langkah Metode Diskusi

Teknik diskusi adalah strategi pengajaran yang ampuh yang mendorong pemikiran kritis, pemahaman mendalam, dan berbagi pemikiran. Teknik diskusi adalah cara untuk mengajar atau mempelajari suatu konten yang melibatkan percakapan tentang konten tersebut untuk membantu siswa memahaminya dan mengubah perilaku mereka. Langkah-langkah umum untuk menerapkan pendekatan diskusi adalah sebagai berikut:

- a. Tentukan Tujuan Diskusi.
- b. Pilih Topik atau Materi.
- c. Persiapan Peserta Didik.
- d. Tentukan Format Diskusi.
- e. Aturan Diskusi.
- f. Pembukaan Diskusi.
- g. Fasilitasi Diskusi.
- h. Pertimbangkan Perspektif yang Berbeda.
- i. Evaluasi dan Refleksi.
- j. Konsolidasi Hasil.
- k. Umpan Balik.
- l. Evaluasi Hasil Diskusi.¹⁷

Kesimpulan dari langkah-langkah metode diskusi adalah cara yang efektif untuk memfasilitasi pertukaran ide, pandangan, dan pemahaman antara peserta diskusi.

3. Kelebihan Metode Diskusi

Metode diskusi memiliki berbagai kelebihan dalam konteks pembelajaran. Berikut adalah beberapa kelebihan utama dari metode diskusi.¹⁸

- a. Meningkatkan Pemahaman Mendalam.
- b. Pengembangan Kemampuan Berbicara.

¹⁷ Adliroh, Proses belajar untuk Meningkatkan Hasil (Jawa Tengah : CV. ZT Corpora, 2023) 9

¹⁸ Cecep Kusnadi, Bambang Sujipto. Media Pembelajaran Manual dan Digital (Bogor: Ghalia Indonesia, 2020), 41-42.

- c. Menghormati Perspektif yang Berbeda.
- d. Pemikiran Kritis.
- e. Interaksi Sosial.
- f. Partisipasi Aktif.
- g. Memfasilitasi Pembelajaran Mandiri.
- h. Relevansi dan Keterkaitan.
- i. Kreativitas.
- j. Evaluasi Diri.
- k. Memperkuat Memori.
- l. Menyampaikan Perspektif Guru.
- m. Mengembangkan Keterampilan Sosial.

Kelebihan-kelebihan ini menjadikan metode diskusi sebagai alat yang efektif untuk membantu peserta didik memahami dan mempraktikkan materi pelajaran secara lebih mendalam, serta mengembangkan berbagai keterampilan sosial dan kognitif.

4. Kekurangan Metode Diskusi

Metode diskusi memiliki beberapa kekurangan atau tantangan yang perlu diperhatikan dalam penerapannya:¹⁹

- a. Tidak efisien untuk sejumlah besar peserta.
- b. Pengaturan yang belum memadai.
- c. Dominasi peserta.
- d. Kurangnya fokus.

¹⁹ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Metode Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Kata Pena, 2015), 30..

- e. Kesulitan dalam menilai.
- f. Persiapan yang memakan waktu.
- g. Tidak cocok untuk semua materi.
- h. Kesulitan dalam pengendalian kelompok.
- i. Perbedaan gaya pembelajaran.
- j. Kesulitan dalam mengatasi konflik.

Meskipun metode diskusi memiliki kekurangan-kekurangan tersebut, banyak kelemahan ini dapat diatasi dengan perencanaan dan pendekatan yang tepat. Misalnya, dengan pemilihan format diskusi yang sesuai dan penyesuaian untuk berbagai jenis pembelajar, Anda dapat meminimalkan beberapa dari tantangan yang mungkin muncul.

5. Kompetensi Dasar KD)

- 1.3 Mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah
- 1.4 Menampilkan sikap sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah

6. Indikator

- 1.3.1 Menjelaskan makna setiap sila dalam Pancasila
- 1.3.2 Mengidentifikasi contoh perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila di rumah
- 1.3.3 Menyebutkan manfaat menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
- 1.4.1 Menunjukkan sikap gotong royong dalam kegiatan kelompok

1.4.2 Melakukan diskusi dengan menghargai pendapat teman

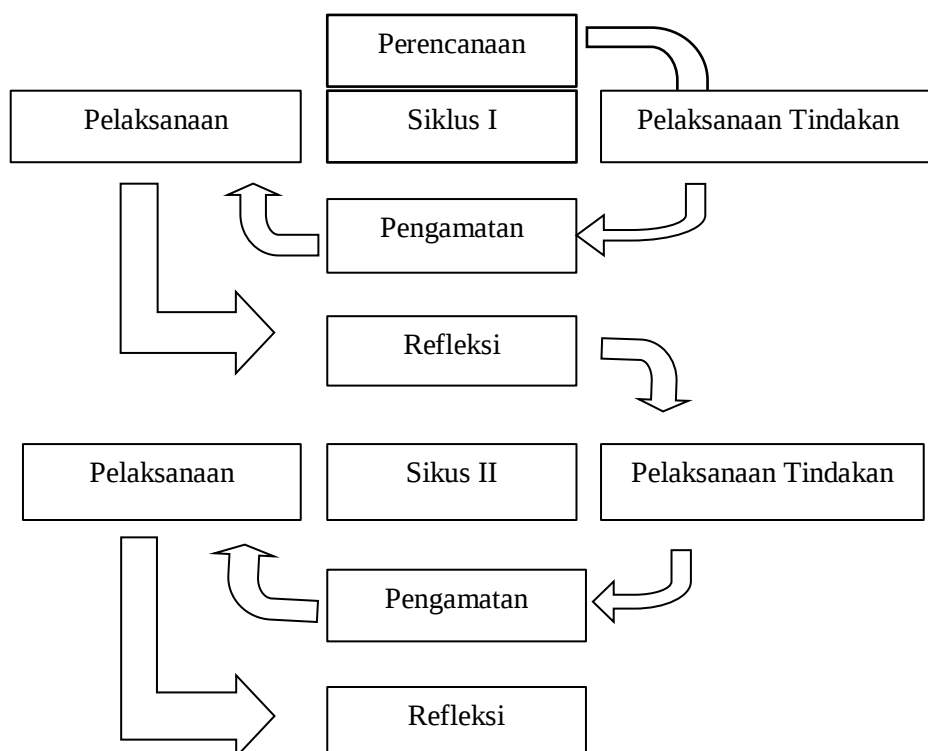
1.4.3 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, dan tanggung jawab selama pembelajaran berlangsung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang sering juga disebut Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang akan digunakan. Suatu metode mengamati peristiwa-peristiwa pendidikan melalui tindakan kelompok yang disengaja di dalam kelas disebut penelitian tindakan kelas. Karena tujuan penelitian tindakan kelas adalah untuk meningkatkan kualitas metode pengajaran yang digunakan di kelas, maka masuk akal jika peneliti menjadi guru di sekolah tempat penelitian dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam bagaimana siswa kelas IV belajar dengan menggunakan teknik diskusi pada kelas Pancasila tingkat Sekolah Dasar.



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi yang didasarkan pada ciri-ciri sesuatu yang dapat didefinisikan dan diamati dikenal dengan definisi operasional.²⁰ “Variabel adalah objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.²¹ Pengertian operasional suatu variabel sebagaimana dapat disimpulkan dari uraian tersebut adalah suatu uraian tambahan yang lebih tepat dan konkrit tentang sesuatu yang dijadikan sebagai pokok observasi penelitian. Menganut pengertian di atas, variabel yang dijadikan sebagai objek tindakan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X): Metode Diskusi dalam Mata Pelajaran

Variabel-variabel yang mempengaruhi, menyebabkan, atau mengakibatkan munculnya variabel lain disebut dengan variabel bebas.²² Berdasarkan penjelasan tersebut variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode diskusi dalam mata pelajaran. Adapun indikator metode diskusi dalam mata pelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Pemahaman Mendalam.
- b. Pengembangan Kemampuan Berbicara.
- c. Menghormati Perspektif yang Berbeda.
- d. Pemikiran Kritis.
- e. Interaksi Sosial.

²⁰Dr. Akla, M, Pd. *Metodologi Penelitian Pengajaran Bahasa Arab*, (Metro Lampung: Laduny Alifatama, 2018), 58

²¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 43

²² Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 39.

- f. Partisipasi Aktif.
- g. Memfasilitasi Pembelajaran Mandiri.
- h. Relevansi dan Keterkaitan.
- i. Kreativitas.
- j. Evaluasi Diri.
- k. Memperkuat Memori.
- l. Menyampaikan Perspektif Guru.
- m. Mengembangkan Keterampilan Sosial.²³

2. Variabel Terikat (Y): Hasil Belajar

Variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas disebut dengan variabel terikat.²⁴ Hasil belajar merupakan variabel terikat dalam penelitian ini, sesuai dengan kriteria yang diberikan di atas.

Adapun indikator pencapaian dalam penelitian ini yaitu :

- 1.1 Maksimal/ istimewa, dikatakan istimewa apabila seluruh bahan pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada siswa dapat diterima dan dikuasai dengan baik.
- 1.2 Optimal/baik sekali, dikatakan baik sekali apabila sebagian besar (76% s.d 99%) materi/bahan pelajaran dapat dikuasai oleh siswa
- 1.3 Minimal/baik, apabila materi yang diberikan hanya 60% s.d 75% dapat dikuasai oleh siswa

²³ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar.*, 89-90.

²⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian.*, 5.

1.4 Kurang, dikatakan kurang apabila materi/ bahan ajar yang diberikan oleh guru kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.

C. Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Deskripsi Sejarah Singkat Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Tanggul Angin. Beralamat di jalan Jl. Raya Mojopahit No. 13 Kelurahan Tanggul Angin, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. SDN 1 Tanggul Angin berdiri sejak tahun 1967. Keberadaan SDN 1 Tanggul Angin ini dikeranakan kebutuhan masyarakat Tanggul Angin untuk memasukan putra-putri mereka di Sekolah Dasar yang lebih dekat bagi masyarakat setempat.

Mengingat pentingnya Lembaga Sekolah Dasar bagi putra-putri masyarakat Kelurahan Tanggul Angin. Atas prakarsa dari tokoh masyarakat, dan aparat pemerintah, didirikanlah Sekolah Dasar yang disebut SDN 1 Tanggul Angin. Adapun Visi dan Misi sekolah yang dibangun demi berkembangnya SDN 1 Tanggul Angin Kecamatan Punggur yaitu:

b. Deskripsi Visi dan Misi Lokasi Penelitian

a. Visi SDN 1 Tanggul Angin

Visi sekolah yaitu: “Menjadikan Sekolah Dasar yang Disiplin, Berprestasi dan Berkualitas dalam Iptek dan Imtaq, Olah

Raga, Seni dan Budaya serta Menciptakan Lingkungan yang Bersih dan Nyaman”

b. Misi SDN 1 Tanggul Angin

- a) Memberikan pelayanan yang prima
- b) Meningkatkan kualitas KBM menggunakan multimedia
- c) Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas.
- d) Mengembangkan fasilitas sekolah yang bersih, sejuk, sehat, nyaman dan indah.
- e) Meningkatkan Iman dan Taqwa melalui kegiatan keagamaan.
- f) Mengembangkan dan meningkatkan kreatifitas dalam olah raga, seni dan budaya

c. Sarana dan Prasarana

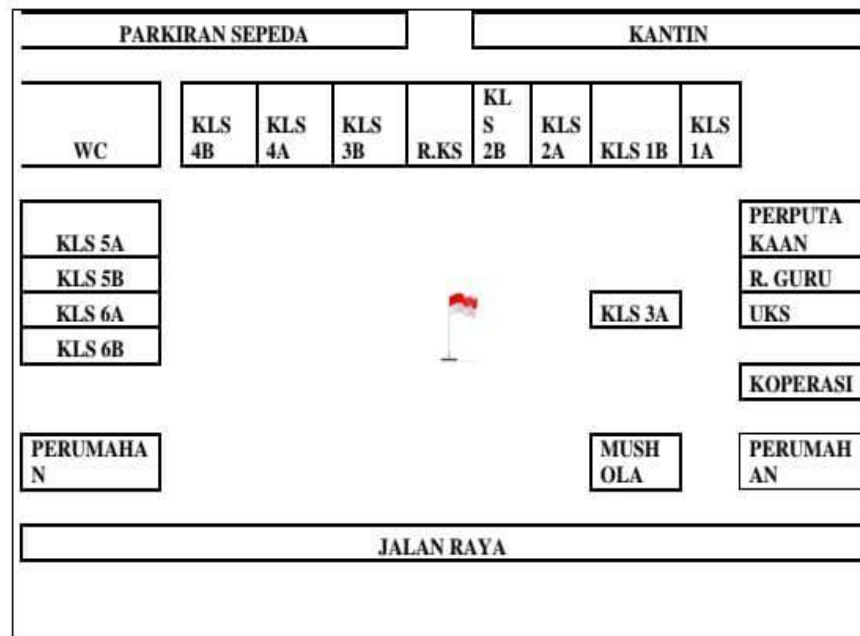
Tabel 1.2

Keadaan Sarana Fisik SDN 1 Tanggul Angin

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	12	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Guru	1	Baik
4.	Ruang UKS	1	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	WC Guru	1	Baik
7.	WC Siswa	3	Baik
8.	Tempat Parkir	1	Baik

Sumber: Dokumentasi SDN 1 Tanggul Angin Tahun Pelajaran 2024/2025

d. Denah Lokasi SDN 1 Tanggul Angin



Tabel 1.3

Data Rombongan Belajar SDN 1 Tanggul Angin

Data Rombongan Belajar				
No	Uraian	Detail	Jumlah	Total
1	Kelas 1	L	18	41
		P	23	
2	Kelas 2	L	15	32
		P	17	
3	Kelas 3	L	17	32
		P	15	
4	Kelas 4	L	15	30
		P	15	
5	Kelas 5	L	21	35
		P	14	
6	Kelas 6	L	12	30
		P	18	

Sumber: Dokumentasi SDN 1 Tanggul Angin Tahun Pelajaran 2024/2025

e. Letak Geografis

Letak serta luas wilayah : SDN 1 Tanggulangin adalah salah satu sekolah dasar yang berada di wilayah kecamatan Punggur yang terletak 1 Km dari pusat Kecamatan Punggur. SD Negeri 1 Tanggulangin terletak di Jl. Pendidikan No. 3, Tanggul Angin, Kec. Punggur, Kab. Lampung Tengah.

Tabel 1.3

Kondisi Geografis

NO	Uraian	Keterangan
1	Luas Wilayah : 2,880 M ²	Baik
2	Jumlah kelas : 10 Kelas	Baik
3	Jumlah laboratorium : -	Tidak Ada
4	Topografi a) Luas kemiringan lahan (Rata-rata) 1 Ha b) Ketinggian di atas permukaan laut (Rata-rata) -- m	Baik
5	Hidrologi : Irigasi berpengairan teknis 110 H Sawah tadah hujan -	Baik
6	Klimatologi : 1. Suhu 37 C 2. Curah Hujan 2000/3000 mm 3. Kelembaban Udara 4. Kecepatan Angin	Baik

Sumber data : SDN 1 Tanggul Angin 2025

f. Lokasi Google Maps

Lokasi SDN 1 Tanggul Angin merupakan lokasi yang strategis dan mudah dijangkau. berikut adalah map yang terdeteksi di bagian lokasi SDN 1 Tanggul Angin:

Link pencaharian : <https://maps.app.goo.gl/owXv5n8ZdLSVR5XV7>

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah 15 siswa dari kelas IV SDN 1 Tanggul Angin, dan objek penelitian ini mengenai peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui penerapan metode diskusi dengan metode diskusi. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2025. Melalui penerapan metode Observasi, dan Dokumentasi :

Pengamatan berperan (*participant observation*): pengamat atau peneliti, dalam konteks ini, menjadi anggota penuh dari kelompok yang diminati untuk mendapatkan informasi menyeluruh, termasuk yang bersifat paling rahasia.

E. Rencana Tindakan

Dalam kerangka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, peneliti memanfaatkan dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari dua tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Sebelum memulai penelitian, penulis melakukan serangkaian persiapan awal yang melibatkan langkah-langkah berikut:

- a) Mengajukan proposal dan judul penelitian kepada kepala program Peningkatan di Sekolah Dasar.
- b) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan secara terstruktur oleh kepala program.
- c) Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian.
- d) Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- e) Melakukan konsultasi tambahan kepada dosen pembimbing.
- f) Menyusun surat izin penelitian.
- g) Berkonsultasi dengan kepala sekolah.
- h) Melakukan implementasi penelitian.
- i) Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.

Tahapan perencanaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aspek penelitian telah dipersiapkan secara matang sebelum melangkah ke tahap pelaksanaan.

2. Pelaksanaan (*action*)

Langkah kedua ini merupakan tahap pelaksanaan atau penerapan dari rencana yang telah disusun, yang melibatkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode diskusi yang telah dirancang sebagai berikut.

a. Pendahuluan

- 1) Guru membuka pelajaran dengan berdoa.
- 2) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Guru meminta siswa mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- 5) Guru memberikan motivasi (memberikan informasi berupa manfaat dari mempelajari materi ini).
- 6) Guru memberikan informasi tentang metode pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan inti (tahap diskusi)

- 1) Guru memberikan gagasan umum tentang materi Pendidikan Pancasila bagian Demokrasi.
- 2) Guru menunjuk dan memberikan peran kepada beberapa siswa untuk menjadi contoh warga yang baik di lingkungan sekitar.
- 3) Siswa dibagi kedalam kelompok belajar (setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang).
- 4) Guru memberikan pengarahan tentang kegiatan yang harus dilakukan siswa dalam kelompok.
- 5) Siswa memperhatikan cara belajar dan bekerja dalam kelompok sehingga dapat berjalan lancar dan berhasil.
- 6) Guru dan siswa lain menanggapi kelompok presentasi menggunakan bahasa yang sopan.
- 7) Guru melengkapi jawaban siswa apabila terdapat hasil yang masih kurang tepat.
- 8) Guru memberikan penguatan tentang hasil belajar siswa melalui kegiatan tanya jawab .
- 9) Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami.

c. Penutup

- 1) Guru memberikn soal evaluasi untuk mengukur pemahaman siswa tentang materi yang diberikan.

- 2) Mengawasi siswa dalam menyelesaikan soal evaluasi.
- 3) Siswa mengerjakan soal evaluasi secara mandiri dan percaya diri.
- 4) Guru menutup pelajaran dengan menyampaikan pesan, moral dan berdoa.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan metode diskusi. Tes ini diberikan pada tahap akhir siklus tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

Jenis tes yang digunakan dapat berupa tes objektif (seperti pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan) dan tes subjektif (seperti uraian). Tes dirancang berdasarkan indikator pembelajaran yang telah ditentukan dalam kurikulum serta disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses mengamati dan mendokumentasikan berbagai fenomena secara sistematis, logis, obyektif, dan rasional. Metode observasi merupakan suatu metode yang dilakukan dengan cara yang kompleks, serta proses yang tersusun secara biologis dan sistematis, serta hal terpenting di dalam observasi yaitu ingatan dan pengamatan tentang hal-hal yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data secara tidak langsung melalui bukti-bukti fisik yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran. Instrumen ini bertujuan untuk melengkapi hasil dari observasi dan angket. Dokumentasi dapat berupa foto kegiatan pembelajaran, video, catatan harian guru, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar kerja siswa (LKS), hasil evaluasi, maupun produk hasil belajar siswa lainnya.

Melalui dokumentasi, peneliti dapat meninjau kembali berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan secara faktual dan objektif. Hal ini juga bermanfaat untuk menunjukkan autentisitas data dan mendukung proses triangulasi dalam penelitian, sehingga meningkatkan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam konteks judul yang telah disebutkan, instrumen yang paling sesuai untuk digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah observasi dan penyebaran angket. Pada tahap observasi, peneliti secara teliti mengamati pelaksanaan metode diskusi di kelas untuk mengevaluasi sejauh mana efektivitas pembelajaran yang dilakukan dengan metode tersebut.

Kuesioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang didistribusikan kepada siswa untuk diisi merupakan elemen atau komponen yang mampu memberikan penjelasan, gambaran, dan atau perbandingan dari hasil observasi yang telah dilaksanakan. Karena itu, penggunaan kedua instrumen tersebut

memungkinkan identifikasi aspek-aspek yang akan dijadikan fokus dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Oleh karena itu, hasil dari observasi dan angket yang terkumpul akan digunakan untuk mendeskripsikan keberhasilan atau kegagalan dari metode yang telah diimplementasikan.

Data yang diperoleh dari hasil tes ini digunakan untuk menganalisis efektivitas metode diskusi dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa, dan menjadi dasar untuk melakukan refleksi serta perbaikan pada siklus berikutnya.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan kualitatif. Data hasil belajar peserta didik akan dideskripsikan setelah melalui pengolahan data dengan rumus sebagai berikut:

1. Analisis Kuantitatif

- a. Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata.

$\sum x$ = Jumlah nilai tes siswa.

n = Jumlah siswa yang mengikuti tes.²⁵

- b. Untuk menghitung persentase digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

²⁵ Helin G, METODOLOGI PENELITIAN,(Bandung:Intelektual Manifes Media, 2023)

Keterangan :

P = Angka Presentase.

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

n = Jumlah frekuensi/banyaknya individu.

100% = Jumlah keseluruhan (sempurna).²⁶

2. Analisis kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat kegiatan pembelajaran peserta didik dengan menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran pendidikan pancasila kelas IV SDN 1 Tanggul Angin melalui pengamatan atau observasi. Hasil pengamatan dicatat dalam lembar observasi, kemudian data yang terkumpul dianalisis dalam bentuk persentase (%).

I. Indikator Keberhasilan

Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran pendidikan pancasila kelas IV SDN 1 Tanggul Angin. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, indikator keberhasilan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran pendidikan pancasila kelas IV SDN 1 Tanggul Angin dapat diukur dari ketercapaian hasil sebesar 80 %. Jika hasil sudah mencapai 80% maka siklus berhenti.

²⁶ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner* (Jawa Barat: Adab, 2023), 11.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Tanggul Angin yang dilakukan pada tanggal 1 November dan 4 November tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi dengan materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila di kelas IV SDN 1 Tanggul Angin. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa selama menggunakan metode pembelajaran diskusi serta meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Adapun uraian pelaksanaan setiap siklus adalah sebagai berikut:

a. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil *prasurvey*, observasi dan wawancara kepada guru kelas IV, salah satu penyebab rendahnya hasil belajar pendidikan Pancasila yaitu pada saat proses pembelajaran pendidikan Pancasila berlangsung, suasana kelas terlihat tidak kondusif, misalnya hanya beberapa siswa yang memperhatikan pendidik pada saat pendidik menjelaskan materi pelajaran, ketika pendidik memberikan tugas kelompok hanya beberapa siswa yang terlihat fokus mengerjakan sedangkan siswa yang lainnya sibuk

dengan kegiatannya masing-masing, ngobrol dengan teman atau bahkan bermain kartu bergambar (wayang).

Selain itu kurangnya kemandirian siswa dalam mengemukakan pendapat, rendahnya rasa percaya diri dalam diri siswa, sumber belajar yang masih terbatas, serta pendidik masih kurang dalam menggunakan media pembelajaran dan belum menggunakan metode dan media pembelajaran yang bervariasi. Permasalahan tersebut menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

- b. Peneliti memberikan solusi dengan menerapkan penggunaan metode diskusi. metode diskusi ini cocok digunakan untuk mengatasi permasalahan pada mata pelajaran pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 1 Tanggul Angin. Sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode diskusi kepada peserta didik, peneliti melakukan *pre-test* terlebih dahulu pada hari Selasa tanggal 1 November 2024 pukul 09.30 sampai 10.30 untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Pancasila materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila. Berikut pelaksanaan *pre-test* yang dilakukan oleh peserta didik kelas IV SDN 1 Tanggul Angin:
- c. Kemudian hasil *pre-test* peserta didik digambarkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.4**Data Hasil Belajar *Pre-test* Peserta Didik Kelas IV**

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	≥ 60	Tuntas	4	32%
2.	< 60	Tidak Tuntas	11	68%
Jumlah			15	100%

- d. Berdasarkan data hasil belajar *pre-test* peserta didik di atas, didapatkan nilai maksimal yang dicapai peserta didik adalah sebesar (60), sedangkan untuk nilai minimum nya yaitu (20) dengan nilai rata-rata 48 dari 15 peserta didik, dari hasil *pre-test* dapat diketahui peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Peneliti memberikan solusi untuk masalah hasil belajar pendidikan Pancasila dengan menerapkan metode diskusi pada saat proses pembelajaran di kelas IV SDN 1 Tanggul Angin. Untuk memperbaiki hasil belajar pendidikan Pancasila, maka peneliti menerapkan metode diskusi pada siklus I dan siklus II.

2. Siklus I

Hal-hal yang dilakukan selama pelaksanaan siklus I yang dilaksanakan pada pertemuan pertama pada hari jum`at tanggal 1 November 2024, adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Perencanaan penelitian pada siklus I dengan menerapkan metode diskusi pada mata pelajaran pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 1 Tanggul Angin, peneliti mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Melakukan koordinasi dengan guru kelas.
- 2) Menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada Siklus I.
- 3) Pembuatan Alur dan Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar Pembelajaran pendidikan pancasila dengan materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila menggunakan metode diskusi, dan sesuai dengan kriteria penilaian yang ada, sebagai rencana kegiatan yang akan dilakukan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.
- 4) Peneliti mempersiapkan alat peraga yang akan digunakan selama proses pembelajaran menggunakan metode diskusi
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati peserta didik dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.
- 6) Menyiapkan alat dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan pelaksanaan pembelajaran

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan dalam belajar mengajar pada siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan (tatap muka) yaitu

1) Pertemuan 1 (Pertama)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari jum`at tanggal 1 November 2024. Dalam hal tersebut peneliti bertindak sebagai pengamat (*observer*) dan dibantu dengan

guru wali kelas IV yang bertugas sebagai pengajar. Adapun proses pembelajaran dilaksanakan sesuai rencana pembelajaran yang telah direncanakan. Adapun langkah-langkah kegiatan pada pertemuan pertama sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran, guru memberitahu materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan ini peserta didik mengamati gambar tentang materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila yang disajikan guru. Peserta didik bertanya jawab dengan guru terkait pengertian nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila. Guru menjelaskan mengenai apa itu pengertian nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila, setelah itu guru juga memberikan penjelasan terkait apa saja nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.

Penerapan pembelajaran inti dengan metode diskusi (bermain peran): Langkah-Langkah Penerapan diskusi di Kelas dengan tema pembelajaran nilai musyawarah (sila Ke-4 Pancasila):

1) Pendahuluan

- a) Guru menyapa siswa dan membuka pelajaran dengan apersepsi.
- b) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan mengenalkan metode diskusi.
- c) Guru menanyakan: “Apa kalian pernah ikut musyawarah di rumah atau sekolah?”

2) Menjelaskan Alur metode diskusi

- a) Guru memberikan cerita singkat:

“Di kelas IV terdapat pengamalan sila ke 1 namun terdapat ketidaksamaan terkait pemahaman siswa , bagaimana cara menanggapi?”
- b) Guru memberikan satu permasalahan terkait pengamalan sila pancasila dengan tahap awal menggambarkan secara keseluruhan makna dan pengamalan yang benar.

3) Diskusi dan Refleksi

- a) Guru memfasilitasi tanya jawab:

“Apa kalian merasa didengarkan?”

“Apakah musyawarah itu adil?”

“Bagaimana perasaan kalian setelah menyampaikan pendapat?”

4) Kesimpulan

- a) Guru dan siswa menyimpulkan nilai-nilai yang muncul: demokrasi, saling menghargai, mendengarkan pendapat orang lain.
- b) Guru memberikan penguatan bahwa kegiatan tadi mencerminkan nilai sila keempat Pancasila

5) Penilaian

- a) Guru menggunakan lembar observasi untuk menilai keaktifan, siswa cara menyampaikan pendapat, dan kerjasama kelompok.

Agar peserta didik lebih paham mengenai materi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila, guru mengimplementasikan metode diskusi dengan membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok,. Kemudian guru magi peran, siswa dibagi ke dalam kelompok dan diberi peran masing-masing, contoh “peran : ketua kelas, teman yang bertengkar, mediator, dan lainnya. Peserta didik memerankan situasi sesuai skenario, guru dan siswa lainnya menjadi penonton atau yang mengamatinya.

Peserta didik bermain peran, dilakukan diskusi. Setelah itu siswa diminta menyampaikan apa yang mereka pelajari dari kegiatan tersebut di depan siswa yang lain dan siswa lain memperhatikan apa yang sedang dipresentasikan.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir siswa dan guru bersama-sama dapat menyimpulkan materi pembelajaran dan guru memberikan umpan balik dan merangkum nilai-nilai yang muncul selama diskusi, sebelum menutup akhir pembelajaran guru memberikan tugas berupa pekerjaan rumah untuk melatih atau membiasakan siswa dalam mengerjakan tugas dan guru meminta siswa berdoa, a dan mengucapkan salam.

2) Pertemuan 2 (kedua)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 4 November 2024. Dalam hal tersebut peneliti bertindak sebagai pengamat (*observer*) dan dibantu dengan guru wali kelas IV yang bertugas sebagai pengajar. Adapun proses pembelajaran dilaksanakan sesuai rencana pembelajaran yang telah direncanakan. Adapun langkah-langkah kegiatan pada pertemuan pertama sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam, kemudian guru meminta ketua kelas serta peserta didik yang lain untuk merapikan tempat duduk serta berdoa sebelum memulai pembelajaran. Setelah berdoa selesai guru menjawab salam dan langsung mengecek kehadiran satu persatu melalui absen.

b) Kegiatan Inti

Dalam Pertemuan ke-2 ini peserta didik mengamati gambar tentang materi tiap sila pada Pancasila yang disajikan guru. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang materi nilai-nilai Pancasila. Guru menjelaskan mengenai apa itu pengertian Pancasila, setelah itu guru juga memberikan penjelasan terkait apa saja nilai-nilai Pancasila setiap sila.

Penerapan pembelajaran inti dengan metode diskusi (bermain peran):

1) Mengamati (10 menit)

- a) Siswa menonton video pendek / melihat gambar tentang situasi kehidupan di sekolah (misalnya: siswa berdiskusi memilih ketua kelas).

b) Guru memancing siswa untuk mengamati perilaku dalam gambar/video. Contoh pertanyaan guru:

“Apa yang sedang mereka lakukan?”

“Nilai apa yang bisa kamu lihat dari kegiatan itu?”

2) Menanya (5 menit)

a) Siswa diajak berdiskusi singkat untuk menggali makna kegiatan musyawarah dan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai Pancasila. Contoh pertanyaan siswa:

“Mengapa kita harus musyawarah?”

“Apa jadinya jika kita memaksakan pendapat kita sendiri?”

3) Menalar (10 menit)

a) Guru menjelaskan nilai-nilai Pancasila, khususnya sila ke-4 (musyawarah).

b) Siswa diberi pemahaman tentang pentingnya musyawarah dan menghargai pendapat.

4) Mencoba (*Diskusi*) – 20 menit

a) Guru membagi siswa ke dalam kelompok

b) Setiap kelompok diberikan suatu tema pengamalan sila dan cara menyiasatinya

- c) Siswa lain mengamati kelompok yang tampil dengan hasil yang telah didiskusikan.

5) Mengomunikasikan (15 menit)

- a) Setiap kelompok menyampaikan refleksi: bagaimana perasaan mereka selama bermain peran, kesulitan yang dialami, dan pelajaran yang didapat.
- b) Guru membimbing diskusi dan mengaitkan pengalaman siswa dengan nilai-nilai Pancasila.

6) Penutup (5 menit)

- a) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari itu.
- b) Guru memberikan umpan balik dan apresiasi terhadap partisipasi siswa.
- c) Guru memberikan penguatan dan mengevaluasi jika ada miskonsepsi

Agar peserta didik lebih paham mengenai materi tentang nilai-nilai Pancasila, guru mengimplementasikan metode diskusi dengan membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok, setiap siswa diberi peran sesuai dengan tema nilai-nilai Pancasila. Kemudian siswa yang lain mengamati kelompok yang tampil, setelah itu setiap kelompok menyampaikan refleksi: bagaimana perasaan mereka

selama bermain peran, kesulitan yang dialami, dan pelajaran yang didapat, guru mengarahkan diskusi dan mengaitkan siswa dengan nilai-nilai Pancasila.

Peserta didik dibagikan LKPD tentang nilai-nilai Pancasila. Selama mengerjakan LKPD peserta didik mendapatkan bimbingan dari guru.

c) Kegiatan Akhir

Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan memberikan motivasi pada peserta didik untuk rajin belajar, lalu selanjutnya guru mengingatkan materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang, materi tersebut masih sama dengan materi pertemuan I dan pertemuan II. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil Observasi Siklus I

Setelah tahap tindakan, tahap berikutnya adalah tahap observasi dan pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan format observasi yang telah disusun dan melakukan penelitian hasil tindakan. Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswi bernama Mutiara Kurniawan sebagai *observer*

Ada beberapa tahapan dalam melakukan observasi yang pertama adalah observasi kegiatan pembelajaran dengan

menggunakan metode diskusi. Pada tahap ini dilakukan observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil format observasi dan evaluasi yang sudah disiapkan. Berikut daftar yang diobservasi hasil belajar peserta didik, diantaranya :

Tabel 1.5

Data Rata-rata Persentase Hasil Belajar Peserta Didik

Menggunakan Metode Diskusi Siklus I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-rata	Ket
		1	2	3		
1.	Memperhatikan penjelasan guru	58%	62%	63%	61%	C
2.	Siswa bertanya saat kegiatan diskusi	46%	53%	56%	52%	D
3.	Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan.	43%	50%	53%	49%	D
4.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi.	43%	45%	46%	45%	D
5.	Siswa mengemukakan pendapat.	45%	46%	46%	46%	D
Rata-rata		47%	51%	53%	51%	D

Penskoran

81%-100% = A (Sangat Baik)

71%-80% = B (Baik)

61%-70% = C (Cukup)

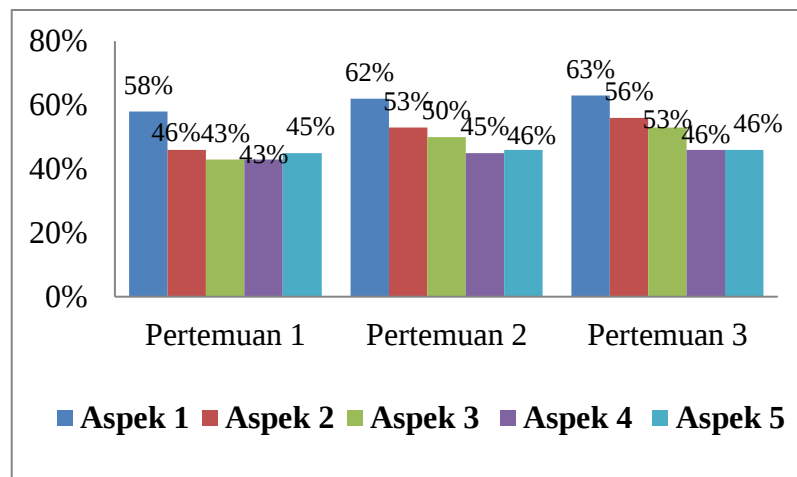
50%-60% = D (Kurang Baik)

< 59 = E (Tidak Baik)

Untuk lebih jelasnya, hasil belajar pada siklus I dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Grafik 1.1

Persentase Hasil Peserta Didik Siklus I



Berdasarkan tabel grafik di atas dapat diketahui bahwa peserta didik ketika memperhatikan penjelasan guru yaitu 58% pada pertemuan satu, pada pertemuan kedua yaitu 62% dan pada pertemuan ketiga yaitu 63%, sehingga dapat dihitung rata-ratanya adalah 61%. Pada aspek yang kedua yaitu peserta didik bertanya saat kegiatan diskusi dalam siklus ini yaitu pada pertemuan satu yaitu 46%, pada pertemuan kedua 53%, dan pada pertemuan ketiga yaitu 56% dan dihitung rata-ratanya mencapai 52%.

Pada aspek ketiga yaitu bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan pada pertemuan pertama yaitu 43%, pada pertemuan kedua yaitu 50%, dan pada pertemuan ketiga yaitu 53% dan dihitung rata-ratanya mencapai

49%. Pada aspek ketiga yaitu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi pada pertemuan pertama yaitu 43%, pada pertemuan kedua yaitu 45%, dan pada pertemuan ketiga yaitu 46% dan dihitung rata-ratanya mencapai 45%

Pada aspek terakhir yaitu siswa mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran, pada pertemuan satu yaitu 45%, pada pertemuan dua yaitu 46%, dan pada pertemuan ketiga yaitu 46%, sehingga memperoleh hasil rata-rata 46%.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan disetiap pertemuan. Pada siklus I pertemuan satu rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 47%. Pada pertemuan kedua rata-rata hasil peserta didik menunjukkan peningkatan yakni menjadi 51%, Sedangkan pada pertemuan ketiga rata-rata hasil belajar peserta didik menunjukkan peningkatan yakni 53%. Sehingga diketahui keseluruhan rata-rata observasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Pancasila di siklus I menunjukkan angka 51%. Untuk hasil catatan penskoran dari pengamatan terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran tergolong dalam kategori kurang baik atau perolehan hasil observasi hasil peserta didik dapat dilihat sebagaimana terlampir dalam lampiran.

Selanjutnya yaitu hasil observasi guru dengan menggunakan metode diskusi pada siklus I. Pada saat proses

pembelajaran berlangsung, hasil belajar guru pun diamati oleh observer. Hasil belajar yang akan dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi hasil belajar bagi peserta didik. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai hasil belajar guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.6

Data Hasil Belajar Guru Menggunakan Metode Diskusi

Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan		
		1	2	3
1.	Kegiatan Pendahuluan			
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	2	3	3
	b. Guru mengajak siswa berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran	2	4	4
	c. Melakukan apersepsi	1	2	3
	d. Penyampaian tujuan dan motivasi	2	1	4
2.	Kegiatan Inti			
	a. Menjelaskan materi	2	3	3
	b. Membagi siswa menjadi 4 kelompok	1	2	4
	c. Memberikan tugas dan peran bagi masing-masing kelompok mengerjakannya	2	2	3
	d. Kelompok mempraktekkan sesuai dengan materi dan peran masing-masing anak	2	3	3
	e. Kelompok maju kedepan dengan menyampaikan perasaan mereka selama bermain peran, kesulitan yang dialami, dan pelajaran yang didapat	3	2	3

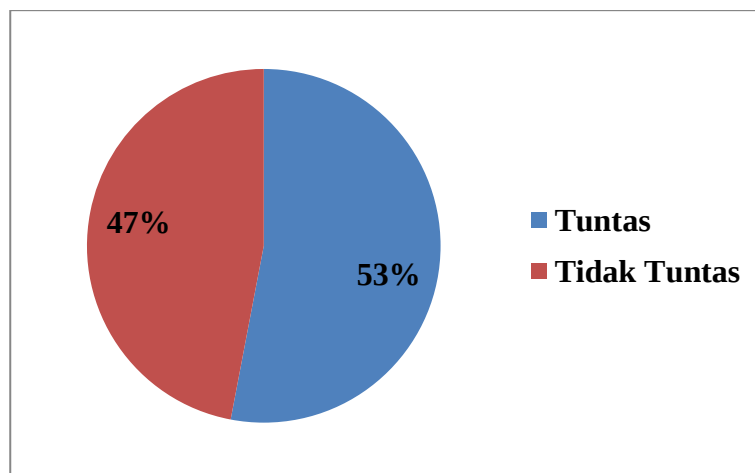
No	Aspek yang Diamati	Pertemuan		
		1	2	3
	f. Menyimak setiap presentasi dari masing-masing kelompok dan memberikan tanggapan	2	3	3
	g. Pembagian LKPD	3	2	2
	h. Menjelaskan terkait cara mengerjakan LKPD	2	3	4
	i. Mengulas dan menanggapi hasil kerja LKPD setiap kelompok	2	2	3
3.	Kegiatan Penutup			
	a. Memberikan umpan balik	3	2	2
	b. Menyimpulkan pembelajaran	2	3	2
	c. Menutup kegiatan pembelajaran	4	3	4
Jumlah Skor		35	40	50
Persentase (%)		55%	63%	78%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar guru pada siklus I dalam setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama persentase hasil belajar guru sebanyak 55%, sedangkan pada pertemuan kedua sebanyak 63%, dan pada pertemuan ketiga sebanyak 78%. Setelah itu untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan menggunakan metode diskusi pada siklus I, guru memberikan tugas *post-test* kepada peserta didik kelas IV SDN 1 Tunggal Angin yang berjumlah 15 peserta didik dengan KKM pendidikan Pancasila 60. Berikut ini data hasil belajar *post-test* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.7**Hasil Belajar *Post-test* I Siklus I**

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	> 60	Tuntas	10	53%
2.	< 60	Tidak Tuntas	5	47%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 15 peserta didik, terdapat 53% peserta didik yang tuntas dan 47% peserta didik yang belum tuntas setelah peserta didik mendapatkan materi yang diberikan oleh guru. Untuk lebih jelasnya, grafik hasil belajar post-test siklus I terdapat pada gambar berikut ini:

Gambar 1.2**Peningkatan Hasil Belajar *Post-Test* Siklus I**

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, setelah diberikan perlakuan menggunakan metode diskusi, hasil belajar peserta didik pada post-test I mengalami peningkatan menjadi 53%. Meskipun telah terjadi peningkatan pada siklus I, namun masih belum

mencapai target yang diharapkan oleh peneliti. Permasalahan hasil belajar pendidikan Pancasila yang menyebabkan belum tercapainya target yang diharapkan peneliti karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yang terdapat pada siklus I, diantaranya yaitu guru belum tepat dalam menggunakan metode diskusi, sehingga langkah-langkah metode diskusi yang dilakukan oleh guru pada siklus I belum maksimal, selain itu ketika guru menjelaskan materi pelajaran, banyak peserta didik yang tidak memperhatikan guru dan asik mengobrol dengan teman sebangkunya, sehingga banyak peserta didik yang belum paham terkait materi yang dijelaskan oleh guru, masih banyak peserta didik yang masih pasif dan malu untuk bertanya terhadap materi yang belum mereka pahami.

Hal tersebut menyebabkan hasil belajar peserta didik pada siklus I masih rendah dan belum mencapai target yang diharapkan oleh peneliti yaitu minimal 70%, oleh karena itu peneliti harus melakukan tindakan lanjutan yaitu ke siklus selanjutnya.

d. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan *observer* pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Terdapat beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru dengan sungguh-sungguh.
- 2) Terdapat beberapa peserta didik yang belum aktif selama mengikuti pelajaran seperti tidak berani maju kedepan

untuk mendemonstrasikan mengenai materi nilai-nilai Pancasila, dan tidak berani untuk bertanya.

- 3) Terdapat beberapa peserta didik yang belum tepat waktu menyelesaikan tugas belajarnya.
- 4) Terdapat beberapa peserta didik yang tidak serius memberikan pendapatnya

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- 1) Guru sebaiknya lebih memberikan motivasi pada peserta didik untuk lebih fokus dalam mengikuti dan mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru.
- 2) Guru sebaiknya lebih memberikan penguatan kepada peserta didik agar lebih berani untuk mendemonstrasikan materi ajar, dan lebih berani untuk bertanya atau maju di depan kelas.
- 3) Guru sebaiknya lebih tegas terhadap peserta didik yang bermalas-malasan belajar dikelas dan belum tepat waktu dalam menyelesaikan tugasnya.
- 4) Guru harus lebih dapat mengkondisikan kelas agar kondusif.

Penelitian tindakan kelas dari pembahasan yang sudah dijelaskan di atas bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik kelas SDN 1 Tunggal Angin pada pembelajaran Pendidikan Pancasila

dengan materi nilai-nilai Pancasila menggunakan metode diskusi pada hasil belajar *post-test* I siklus I rata-rata ketuntasan yang diperoleh adalah 53% yang tuntas dan 47% dinyatakan belum tuntas dengan hasil *post-test* yang dilakukan, sebanyak 10 peserta didik yang tuntas melebihi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), ini sesuai target penelitian yakni mencapai 53% sehingga target di dalam siklus I belum sepenuhnya berhenti sehingga siklus II masih dijalankan guna mencapai hasil belajar *post-test* siklus I. Hal ini dapat dinyatakan bahwa penggunaan metode diskusi belum 70% tercapai dari apa yang telah diterapkan oleh guru dalam menerapkan metode pembelajaran diskusi sehingga perlu dilakukannya siklus II guna mencapai tujuan pembelajaran.

3. Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada siklus I. Siklus II yang dilaksanakan pada pertemuan pertama hari Senin tanggal 4 November 2024,

a. Perencanaan

Pada tahap peneliti ini terlebih dahulu merencanakan tema pembelajaran dan menentukan peran untuk setiap kelompok, dalam kegiatan proses pembelajaran berlangsung dan setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan. Adapun hal-hal yang telah dilakukan dalam suatu perencanaan sebagai berikut. Menentukan waktu dan jadwal yang akan dijadikan suatu pelaksanaan penelitian pada semester

ganjil, menentukan pokok bahasan. Adapun materi pembelajaran yang akan dibahas dalam penelitian adalah “Nilai-nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari”, guru membuat perangkat pembelajaran berupa Modul Ajar Pembelajaran pendidikan Pancasila, Alur dan Tujuan Pembelajaran (ATP) dengan materi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari menggunakan metode diskusi, berdasarkan media pembelajaran gambar yang akan digunakan agar dapat berjalan dengan baik dan mempersiapkan sumber belajar lainnya SDN 1 Tanggul Angin siswa kelas IV dan buku siswa yang relevan. Langkah selanjutnya membuat alat pengumpulan data berupa lembar observasi kegiatan pembelajaran (kegiatan guru dan siswa).

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus II dilaksanakan 3 kali pertemuan (tatap muka) yaitu:

1) Pertemuan 1 (Pertama)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 4 November 2024. Dalam hal tersebut peneliti bertindak sebagai pengamat (*observer*) dan dibantu dengan guru wali kelas IV yang bertugas sebagai pengajar. Adapun proses pembelajaran dilaksanakan sesuai rencana pembelajaran yang telah direncanakan. Adapun langkah-langkah kegiatan pada pertemuan pertama sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru memberitahu materi yang akan dipelajari. Guru menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut.

b) Kegiatan Inti

Guru kembali mengingatkan kepada peserta didik mengenai materi yang sudah di sampaikan pada minggu yang lalu. Kemudian guru memberikan stimulus berupa sebuah gambar pengimpelentasian (nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari) dan pertanyaan agar peserta didik dapat berpikir secara kritis. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait materi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan, menjelaskan materi yang akan disampaikan, menjelaskan langkah-langkah metode diskusi. Guru membagikan materi dan peran bagi setiap kelompok tentang nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi nilai-

nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, memilih siswa yang akan mendeskripsikan makna nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, memberikan kesempatan siswa untuk membacakan hasil deskripsinya terlebih dahulu dan perlahan sambil mempelajari bahasa tubuh, siswa mengerjakan soal-soal mengenai materi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah guru menyampaikan materi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan metode yang diterapkan siswa dibagi sesuai kelompok yang selanjutnya mendiskusikan hasil dengan kelompok sesuai dengan topik permasalahan yang diberikan guru. hasil diskusi yang dikerjakan oleh kelompok selanjutnya di presentasikan di depan kawan-kawan dengan menerapkan metode pembelajaran diskusi.

Agar peserta didik lebih paham mengenai materi tentang nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari guru mengimplementasikan metode diskusi dengan membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok,. Setiap kelompok dibagikan lembar LKPD oleh guru, kemudian setiap kelompok diminta untuk menjelaskan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sesuai peran yang dimainkan oleh setiap siswa. Peserta didik mengerjakan

LKPD secara berkelompok dan mendapatkan bimbingan dari guru selama mengerjakan LKPD.

Nomor kelompok peserta didik dipanggil guru secara bergantian untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Kelompok lain menyimak dan menanggapi hasil diskusi. Kemudian peserta didik mendapatkan penguatan materi dari guru terkait nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

c) Kegiatan Akhir

Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan yang telah dipelajari. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. Guru mengingatkan kepada peserta didik materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang yaitu tentang “nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari”, guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin do’a penutup pembelajaran. Guru mengucapkan salam penutup.

2) Pertemuan 2 (kedua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 5 November 2024. Adapun proses pembelajaran dilaksanakan sesuai rencana pembelajaran yang telah direncanakan.

a) Kegiatan Awal

Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. Guru memberitahu materi yang akan dipelajari. Guru menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut.

b) Kegiatan Inti

Guru kembali mengingatkan kepada peserta didik mengenai materi yang sudah disampaikan pada minggu yang lalu. Kemudian guru memberikan stimulus berupa sebuah gambar implementasi (nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari) dan pertanyaan agar peserta didik dapat berpikir secara kritis. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait materi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan, menjelaskan materi yang akan disampaikan, menjelaskan langkah-langkah metode pembelajaran diskusi. Guru membagikan teks materi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi nilai-nilai Pancasila

dalam kehidupan sehari-hari, memilih siswa yang akan mendeskripsikan makna nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, memberikan kesempatan siswa untuk membacakan hasil deskripsinya terlebih dahulu dan perlahan sambil mempelajari bahasa tubuh, siswa mengerjakan soal-soal mengenai materi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah guru menyampaikan materi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan metode yang diterapkan siswa dibagi sesuai kelompok yang selanjutnya mendiskusikan hasil dengan kelompok sesuai dengan topik permasalahan yang diberikan guru. Hasil diskusi yang dikerjakan oleh kelompok selanjutnya dipresentasikan di depan kawan-kawan dengan menerapkan metode diskusi.

Agar peserta didik lebih paham mengenai materi tentang benda cair guru mengimplementasikan metode diskusi dengan membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok. Setiap kelompok dibagikan lembar LKPD oleh guru, kemudian setiap kelompok diminta untuk menjelaskan karakteristik dan contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mengerjakan LKPD secara berkelompok dan mendapatkan bimbingan dari guru selama mengerjakan LKPD.

Nomor kelompok peserta didik dipanggil guru secara bergantian untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Kelompok lain menyimak dan menanggapi hasil diskusi. Kemudian peserta didik mendapatkan penguatan materi dari guru terkait nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

c) Kegiatan Akhir

Guru bersama peserta didik menarik kesimpulan yang telah dipelajari. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. Guru mengingatkan kepada peserta didik materi yang akan disampaikan pada pertemuan yang akan datang yaitu tentang “nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari”, menggunakan alat peraga berupa (gambar), guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin do’a penutup pembelajaran. Guru mengucapkan salam penutup.

c. Hasil Observasi Siklus II

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan metode diskusi format observasi yang telah disusun dalam melakukan penelitian hasil tindakan ada beberapa tahapan dalam melakukan observasi, yang pertama adalah observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan. Pada tahap ini dilakukan observasi yang telah

disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil format observasi dan evaluasi yang sudah disiapkan. Berikut daftar yang diobservasi hasil belajar peserta didik, diantaranya:

Tabel 1.8

**Data Rata-rata Persentase Hasil Belajar Peserta Didik
Menggunakan Metode Diskusi Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Pertemuan			Jumlah Rata-rata	Ket
		1	2	3		
1.	Memperhatikan penjelasan guru	66%	71%	79%	72%	B
2.	Siswa bertanya saat kegiatan diskusi	67%	74%	76%	72%	B
3.	Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan.	67%	74%	80%	74%	B
4.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi.	68%	72%	72%	71%	B
5.	Siswa mengemukakan pendapat.	63%	72%	80%	72%	B
Rata-rata		66%	73%	77%	72%	B

Penskoran

81%-100% = A (Sangat Baik)

71%-80% = B (Baik)

61%-70% = C (Cukup)

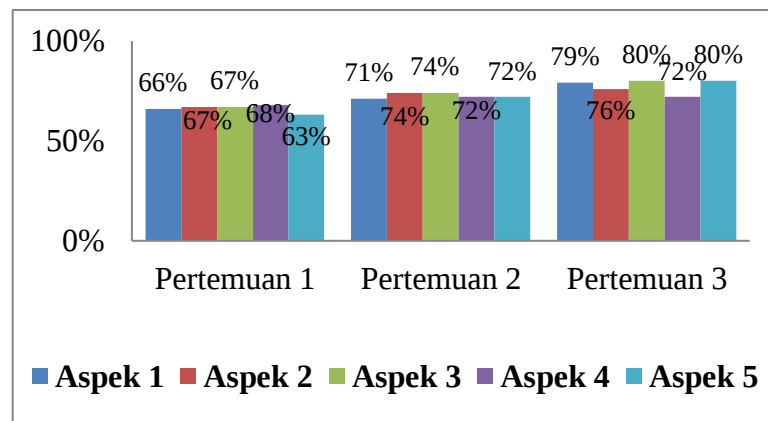
50%-60% = D (Kurang Baik)

< 59 = E (Tidak Baik)

Untuk lebih jelasnya, hasil belajar pada siklus I dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Grafik 1.3

Persentase Hasil Peserta Didik Siklus II



Berdasarkan tabel grafik di atas dapat diketahui bahwa peserta didik ketika memperhatikan penjelasan guru yaitu 66% pada pertemuan satu, pada pertemuan kedua yaitu 71% dan pada pertemuan ketiga yaitu 79%, sehingga dapat dihitung rata-ratanya adalah 72%. Pada aspek yang kedua yaitu peserta didik bertanya saat kegiatan diskusi dalam siklus ini yaitu pada pertemuan satu yaitu 67%, pada pertemuan kedua 74%, dan pada pertemuan ketiga yaitu 76% dan dihitung rata-ratanya mencapai 72%.

Pada aspek ketiga yaitu bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan pada pertemuan pertama yaitu 67%, pada pertemuan kedua yaitu 74%, dan pada pertemuan ketiga yaitu 80% dan dihitung rata-ratanya mencapai 74%. Pada aspek keempat yaitu peserta didik mempresentasikan

hasil diskusi pada pertemuan pertama yaitu 68%, pada pertemuan kedua yaitu 72%, dan pada pertemuan ketiga yaitu 72% dan dihitung rata-ratanya mencapai 71%

Pada aspek terakhir yaitu siswa mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran , pada pertemuan satu yaitu 63%, pada pertemuan dua yaitu 72%, dan pada pertemuan ketiga yaitu 80%, sehingga memperoleh hasil rata-rata 72%.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan disetiap pertemuan. Pada siklus I pertemuan satu rata-rata hasil peserta didik adalah 66%. Pada pertemuan kedua rata-rata hasil peserta didik menunjukkan peningkatan yakni menjadi 73%, Sedangkan pada pertemuan ketiga rata-rata hasil belajar peserta didik menunjukkan peningkatan yakni 77%. Sehingga diketahui keseluruhan rata-rata observasi hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Pancasila di siklus II menunjukkan angka 72%. Untuk hasil catatan penskoran dari pengamatan terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran tergolong dalam kategori baik atau perolehan hasil observasi hasil belajar peserta didik dapat dilihat sebagaimana terlampir dalam lampiran.

Selanjutnya yaitu hasil observasi hasil belajar guru dengan menggunakan metode diskusi pada siklus II. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, hasil belajar guru pun diamati oleh

observer. Hasil belajar yang akan dilakukan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung mempengaruhi hasil belajar bagi peserta didik. Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai hasil belajar guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.9

Data Hasil Belajar Guru Menggunakan Metode Diskusi

Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Pertemuan		
		1	2	3
1.	Kegiatan Pendahuluan			
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	4	3	4
	b. Guru mengajak siswa berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran	3	3	4
	c. Melakukan apersepsi	3	2	3
	d. Penyampaian tujuan dan motivasi	3	3	3
2.	Kegiatan Inti			
	a. Menjelaskan materi	4	3	4
	b. Membagi siswa menjadi 4 kelompok dan setiap kelompok diberi peran masing-masing	3	4	4
	c. Memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya	4	3	3
	d. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.	3	4	4
	e. Peserta didik dipanggil guru secara bergantian untuk menjelaskan perasaan dan pembelajaran yang didapat sesuai peran masing-masing	3	3	4

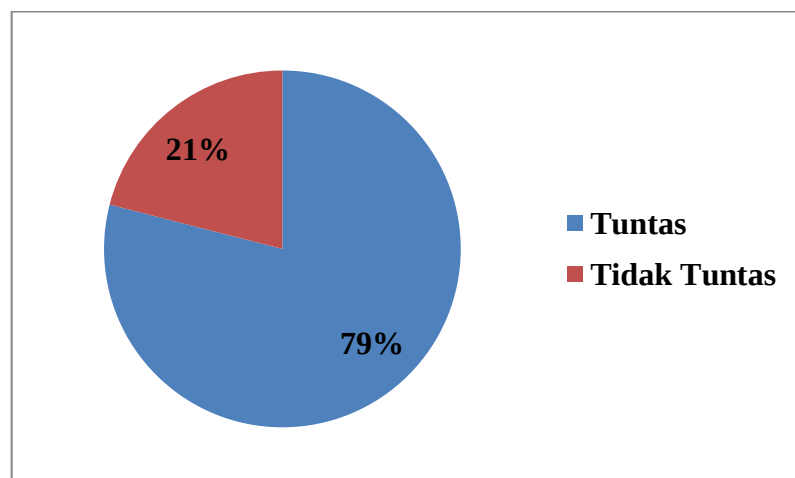
No	Aspek yang Diamati	Pertemuan		
		1	2	3
	f. Menyimak setiap presentasi dari masing-masing kelompok dan memberikan tanggapan	2	3	4
	g. Pembagian LKPD	4	2	3
	h. Menjelaskan terkait cara mengerjakan LKPD	3	3	3
	i. Mengulas dan menanggapi hasil kerja LKPD setiap kelompok	2	3	4
3.	Kegiatan Penutup			
	a. Memberikan umpan balik	3	2	4
	b. Menyimpulkan pembelajaran	1	4	3
	c. Menutup kegiatan pembelajaran	2	4	4
Jumlah Skor		47	49	58
Persentase (%)		73%	77%	91%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar guru pada siklus II dalam setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan pertama persentase hasil belajar guru sebanyak 73%, sedangkan pada pertemuan kedua sebanyak 77%, dan pada pertemuan ketiga sebanyak 91%. Setelah itu untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan menggunakan metode diskusi pada siklus II, guru memberikan tugas post-test kepada peserta didik kelas IV SDN 1 Tanggul Angin yang berjumlah 15 peserta didik dengan KKM pendidikan Pancasila 60. Berikut ini data hasil belajar *post-test* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.10**Hasil Belajar *Post-test* Siklus II**

No	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase
1.	> 60	Tuntas	11	79%
2.	< 60	Tidak Tuntas	4	21%
Jumlah			15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 15 peserta didik, terdapat 79% peserta didik yang tuntas dan 21% peserta didik yang belum tuntas. Untuk lebih jelasnya, grafik hasil belajar *post-test* siklus I terdapat pada gambar berikut ini:

Gambar 3.3**Peningkatan Hasil Belajar *Post-Test* Siklus II**

Penjelasan tersebut menerangkan bahwa hasil belajar peserta didik menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar pada peserta didik setelah diberikan tindakan menggunakan metode diskusi. Maka dapat diketahui dalam siklus II hasil belajar peserta didik telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan

yaitu minimal 70%. Sedangkan dalam penelitian ini yaitu tercapainya hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan Pancasila dengan rata-rata ketuntasan mencapai 79%. Faktor yang mendorong terjadinya peningkatan dari siklus I ke siklus II, diantaranya yaitu pada siklus I guru belum memahami dengan baik proses pembelajaran menggunakan diskusi, sedangkan pada siklus II guru sudah dengan maksimal menjalankan langkah-langkah metode diskusi dengan baik, sehingga hasil belajar peserta didik juga lebih meningkat dari siklus sebelumnya. Selain itu, pada siklus II peserta didik juga lebih aktif pada saat proses pembelajaran menggunakan metode diskusi.

Metode diskusi menjadikan peserta didik antusias dan berani bertanya terkait langkah-langkah yang dilakukan dan materi yang sedang dipelajari, sehingga pada siklus II hasil belajar peserta didik meningkat dan telah mencapai target yang diharapkan.

d. Refleksi Siklus II

Hasil penelitian siklus II dapat diketahui bahwa dengan menggunakan metode diskusi mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan baik dibandingkan pada saat siklus I, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan untuk meningkatkan hasil pembelajaran, antara lain:

- 1) Peserta didik dapat lebih serius dalam memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran.

- 2) Peserta didik lebih antusias dan lebih aktif dengan menggunakan metode diskusi.
- 3) Peserta didik lebih berani untuk maju kedepan mendemonstrasikan hasil diskusi.
- 4) Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik yang telah memenuhi target sehingga penelitian ini tidak perlu melanjutkan pada siklus selanjutnya

4. Hasil Belajar

a. Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada rata-rata persentase hasil belajar dengan menggunakan metode diskusi pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.11

Data Rata-rata Hasil Pembelajaran Peserta Didik Menggunakan Metode Diskusi Siklus I dan Siklus II

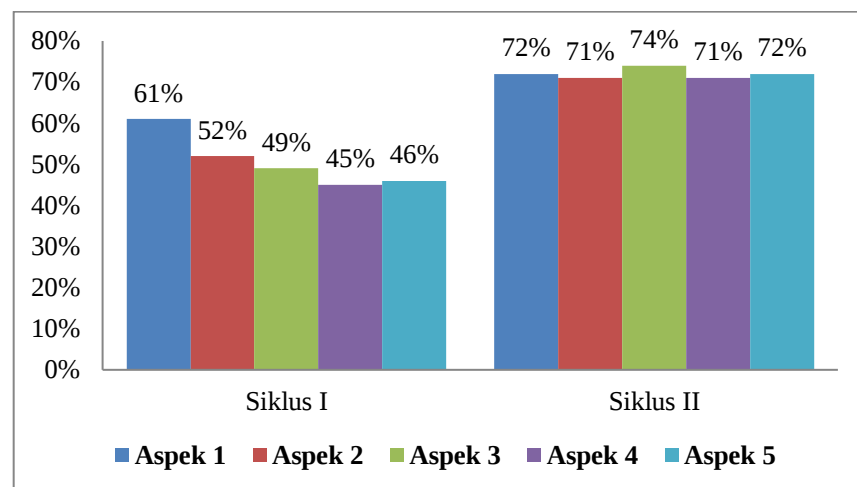
No	Aspek yang diamati	Siklus		Peningkatan
		I	II	
1.	Memperhatikan penjelasan guru	61%	72%	11%
2.	Siswa bertanya saat kegiatan diskusi	52%	71%	19%
3.	Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan.	49%	74%	25%
4.	Siswa mempresentasikan hasil diskusi.	45%	71%	26%
5.	Siswa mengemukakan pendapat.	46%	72%	26%
Rata-rata		51%	72%	22%

Untuk lebih jelasnya, grafik hasil belajar pada siklus I dan siklus II dapat dilihat dibawah ini:

Grafik 1.5

Persentase Hasil Pembelajaran Peserta Didik

Siklus I dan Siklus II



Pembahasan Hasil belajar peserta didik pada siklus I dan II pada setiap aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

1) Memperhatikan Penjelasan Guru

Hasil belajar peserta didik dalam memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran pada siklus I mendapatkan 61%, hal ini dikarenakan terdapat peserta didik yang kurang memperhatikan guru dan asik mengobrol dengan teman sebangkunya sehingga tidak fokus pada apa yang dijelaskan oleh guru. Sedangkan pada siklus II peserta didik dapat lebih memperhatikan dengan seksama sehingga memperoleh rata-rata sebanyak 72%.

Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode diskusi pada pembelajaran pendidikan Pancasila dapat memudahkan peserta didik untuk memahami materi. Sehingga persentase rata-rata pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebanyak 11%.

2) Siswa bertanya saat kegiatan diskusi.

Bertanya bertanya saat kegiatan diskusi pada siklus I mencapai 52%. Hal ini dikarenakan peserta didik masih belum percaya diri untuk bertanya atau masih bingung apa yang ingin ditanyakan karena belum jelas terkait materi yang disebabkan karena beberapa peserta didik kurang memperhatikan penjelasan guru, selain itu guru masih belum terlalu merangsang peserta didik untuk aktif bertanya.

Pada pertemuan-pertemuan berikutnya peserta didik sudah dapat mulai aktif, dikarenakan pada saat proses pembelajaran guru sudah maksimal menggunakan metode diskusi pada saat proses pembelajaran, guru juga memberikan alat peraga yang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian peserta didik dan dapat membuat peserta didik penasaran sehingga merangsang peserta didik untuk bertanya. Pada siklus II hasil belajar mencapai 71%, dalam hasil belajar tersebut mengalami peningkatan sebesar 19%.

- 3) Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan.

Hasil belajar bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan guru pada siklus I mencapai 49%. Hal tersebut dikarenakan masih banyak peserta didik yang tidak serius dalam mendiskusikan pertanyaan karena kurangnya pengawasan guru kepada peserta didik sehingga peserta didik lebih asik bermain dan mengobrol dengan teman sebangkunya, dan peneliti melihat banyak sekali peserta didik yang mencontek.

Untuk mengatasi hal tersebut guru memberikan motivasi kepada peserta didik bahwa mencontek adalah perilaku tercela, guru juga memberikan pemahaman kepada peserta didik pentingnya bersikap jujur dan tidak mencontek. Pada siklus II hasil belajar peserta didik meningkat sebesar 74% dan mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 25%.

- 4) Siswa mempresentasikan hasil diskusi

Hasil belajar peserta didik mempresentasikan hasil diskusi dalam proses pembelajaran pada siklus I mencapai 45%. Hal tersebut dikarenakan pada saat proses pembelajaran peserta didik masih malu dan belum percaya diri, peserta didik merasa takut dan salah ketika mempresentasikan hasil diskusi.

Dalam permasalahan tersebut guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih berani menyampaikan hasil diskusi, dan peserta didik juga harus tampil percaya diri didalam kelas. Sehingga pada siklus II hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan mencapai 71% dan mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 26%.

5) Siswa mengemukakan pendapat.

Siswa mengemukakan pendapat peserta didik dalam proses pembelajaran pada siklus I mencapai 46%. Hal tersebut dikarenakan pada saat proses pembelajaran peserta didik masih malu dan belum percaya diri untuk mengemukakan pendapat, peserta didik merasa takut dan salah. Dalam permasalahan tersebut guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih berani mengemukakan pendapat, dan peserta didik juga harus tampil percaya diri di dalam kelas. Sehingga pada siklus II hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan mencapai 72% dan mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 26%.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan hasil belajar peserta didik pada saat menggunakan metode diskusi telah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II atau dapat dikategorikan dalam kategori baik.

Selanjutnya, hasil pengamatan hasil belajar guru telah di peroleh dan guru sudah melaksanakan semua aspek yang diamati, meskipun ada beberapa aspek yang belum terpenuhi dengan maksimal. Untuk melihat perbandingan hasil belajar guru pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.12

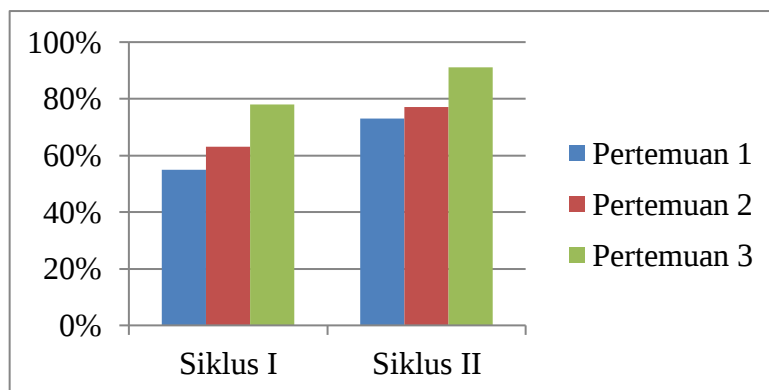
Hasil Belajar Guru Pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Pertemuan			Jumlah	Rata-rata
	1	2	3		
Siklus I	55%	63%	78%	196%	65%
Siklus II	73%	77%	91%	241%	80%

Untuk lebih jelasnya data hasil belajar guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Grafik 1.6

Persentase Hasil Belajar Guru Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dijelaskan bahwa rata-rata hasil belajar guru pada siklus I adalah 65% dan pada siklus II adalah 80%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa mengalami peningkatan pada hasil belajar siswa yang

dilakukan oleh guru sebanyak 15%. Adanya peningkatan tersebut karena guru bersama peneliti mengevaluasi kembali kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I dan memperbaiki hasil belajar guru pada siklus II saat proses pembelajaran. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan hasil belajar guru pada saat menggunakan metode diskusi telah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II atau dapat dikategorikan dalam kategori baik.

b. Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

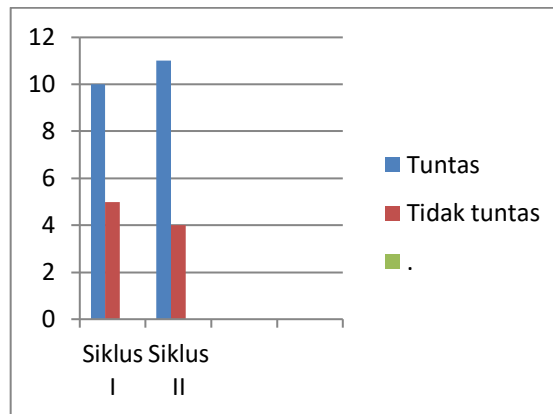
Dari hasil penelitian 2 siklus yang telah dilakukan memperoleh hasil belajar pendidikan Pancasila kelas IV dengan menggunakan metode diskusi pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.13

Persentase Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II

No	Nilai	Kategori	Jumlah		Persentase	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1.	>60	Tuntas	10	11	53%	79%
2.	<60	Tidak Tuntas	5	4	47%	21%
Jumlah			15	15	100%	100%

Untuk lebih jelasnya, grafik hasil belajar pada siklus I dan siklus II dapat dilihat dibawah ini:

Grafik 1.7**Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I dan Siklus II**

Pada tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus II lebih baik di banding pada saat post-test siklus I. Pada siklus I terdapat 10 peserta didik yang tuntas dan 5 peserta didik yang belum tuntas, sedangkan pada siklus II terdapat 11 peserta didik yang tuntas dan 4 peserta didik yang belum tuntas. Pada siklus I, persentase ketuntasan hasil belajar mencapai 53% dan pada siklus II meningkat mencapai 79%. Jadi dalam hal tersebut, terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I dan siklus II sebesar 26%. Maka dalam hal ini target yang diinginkan peneliti telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus tersebut.

Peningkatan dari hasil belajar di atas dikarenakan dalam siklus II guru sudah menjalankan langkah-langkah metode diskusi dengan maksimal, sehingga hasil belajar peserta didik dapat lebih meningkat dari siklus I. Pada siklus II peserta didik juga dapat lebih aktif dan mulai berani dibandingkan pada saat siklus I, pada siklus II peserta

didik mulai tertarik dan aktif ketika guru menggunakan metode diskusi yang menjadikan peserta didik lebih antusias dan aktif bertanya saat pembelajaran.

Selanjutnya kelebihan metode diskusi yaitu mampu membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, memperdalam pemahaman siswa, melatih tanggung jawab siswa, menyenangkan siswa dalam belajar, mengembangkan rasa ingin tahu siswa, meningkatkan rasa percaya diri siswa, mengembangkan rasa saling memiliki dan kerja sama, sehingga metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar.

Hasil dari pelaksanaan *post-test* siklus II Tindakan Kelas dari tindakan yang telah dilakukan di atas bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik kelas SDN 1 Tunggal Angin pada pembelajaran pendidikan Pancasila dengan materi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari menggunakan metode diskusi pada hasil belajar *post-test* II siklus II rata-rata ketuntasan yang diperoleh adalah 79% sebanyak 11 peserta didik yang tuntas melebihi Kriteria Ketercapaian Minimum(KKM), dengan 21% atau 4 orang siswa yang tidak tuntas.

Sehingga dalam hal ini dapat dibuktikan bahwa adanya peningkatan persentase dari siklus I dengan siklus II yaitu sebesar 26%. Hasil ini sesuai target penelitian yakni mencapai 70% sehingga siklus berhenti. Karena peningkatan dari siklus I yang hanya mencapai 53% dan dilakukan *post-test* siklus II dan mengalami kenaikan 79%

sehingga pada siklus I ke siklus II mengalami kenaikan 26% sehingga target dari siklus II telah tercapai 70%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar di kelas IV SDN 1 Tanggul Angin.

B. PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas. Penelitian ini dilakukan untuk melihat tingkat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan hasil belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Data ini diperoleh dari hasil belajar guru dan siswa serta dari tes dalam minat belajar siswa dan lembar pengamatan keaktifan siswa. Hasil analisis data terhadap hasil belajar guru dan siswa diperoleh dari pembelajaran yang berlangsung telah memenuhi kriteria pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, maka hal-hal yang perlu dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Analisis Hasil Belajar Guru

Hasil Belajar yang dilakukan guru menggunakan metode diskusi dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I dengan nilai 78,1%

kategori Cukup baik, sedangkan pada siklus II dengan nilai 95,8 kategori sangat baik. Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi berada pada kategori sangat baik. Hasil belajar guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP I dan II.

2. Analisis Hasil Pengolahan Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan hasil belajar siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan, dengan nilai 73,9% kategori cukup baik pada siklus I, sedangkan pada siklus II dengan nilai 93,7% kategori sangat baik, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa di SDN 1 Tanggul Angin Kelas IV selama pembelajaran melalui menggunakan metode pembelajaran diskusi berlangsung dengan sangat baik dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

3. Analisis Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa telah meningkat atau tidak maka dilakukan tes. Dari hasil tes pada siklus I mendapat perolehan nilai 2,69% dengan kategori cukup sedangkan pada siklus II mendapat 3,32% dengan kategori baik. Jika dilihat pada siklus II siswa banyak mengalami peningkatan. Hal ini bermakna pada siklus ini proses peningkatan hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan dengan kategori baik. Baik secara individual maupun kelompok.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Tanggul Angin dengan menggunakan metode diskusi adalah tuntas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SDN 1 Tanggul Angin dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 15 siswa, maka dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode diskusi mengalami peningkatan, dengan nilai 73,9% kategori cukup baik pada siklus I, sedangkan pada siklus II dengan nilai 93,7% kategori Sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa hasil siswa SDN 1 Tanggul Angin Kelas IV selama pembelajaran melalui menggunakan metode pembelajaran diskusi berlangsung dengan sangat baik dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan.
2. Guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi berada pada kategori baik selama proses pembelajaran berlangsung dan sesuai dengan RPP yang telah disusun. Hasil belajar yang dilakukan guru dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I dengan nilai 78,1% kategori cukup baik, sedangkan pada siklus II dengan nilai 95,8 kategori sangat baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran guna meningkatkan hasil belajar pembelajaran khususnya di SDN 1 Tanggul Angin sebagai berikut :

1. Bagi guru
 - a. Diharapkan kepada guru agar menerapkan metode diskusi dengan memperhatikan tingkat kemampuan siswa dan menyesuaikan materi pembelajaran secara tepat.
 - b. Untuk mencapai kualitas belajar yang baik dan maksimal, diharapkan kepada guru agar lebih kreatif, efektif, terampil dan profesional dalam mengajar dan mengelola kelas, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan juga juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam hasil belajar siswa.
2. Saran bagi sekolah
 - a. Penggunaan metode diskusi hendaknya dapat dapat dijadikan salah satu upaya dalam mengembangkan sekolah kearah yang lebih baik terutama kualitas belajar. Diharapkan sarana dan prasarana serta fasilitas belajar agar mampu lebih optimal dan tidak akan menghambat proses pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adliroh, Proses belajar untuk Meningkatkan Hasil (Jawa Tengah : CV. ZT Corpora, 2023)
- Akla, *Metodologi Penelitian Pengajaran Bahasa Arab*, (Metro Lampung: Laduny Alifatama, 2018)
- Anas Sudijono, Pengantar Statistic Pendidikan, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015)
- Ari Yanto, “Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS,” *Jurnal Cakrawala Pendas* Volume I, No. 1 (2015).
- Arsyi Mirdanda, *Mengelola Pembelajaran di Sekolah dasar*. (KALBAR: PGRI Provinsi KALBAR 2019)
- Cecep Kusnadi, Bambang Sujipto. *Media Pembelajaran Manual dan Digital* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2020)
- Femi Asri Pakaya, “Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Metode Diskusi,” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 5, no. 3 (2020).
- Frikson Jony Purba, “Penggunaan metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar,” *INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika)* 8, no. 1 (2020).
- Hasan Basri, “Penerapan Metode Diskusi Untuk mningkatkan Hasil Belajar Bahasa Imonesia Siswa kelas V SDN 032 Kualu Kecamatan Tambang,” *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau* Volume 1 Nomor 1 (2017).
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*.
- Helin G, *Metodologi Penelitian*,(Bandung:Intelektual Manifes Media, 2023)
- Hendra Surya., *Menjadi Manusia Pembelajar*. (Jakarta: PT. Alex Media Komputind. 2018).
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Metode Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Kata Pena, 2015).
- M. Andi Setiawan., *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2022).
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Buni Aksara, 2018).

Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner* (Jawa Barat: Adab, 2023),

Rleni Tarigan, “Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa kelas III SD Negeri 013 Lubuk Kembang Sari Kecamatan Ukui,” *Jurnal Primary Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau* Volume 5, Nomor 3 (2016).

Sardiman.. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada 2017.

Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

Trisni Handayani, “Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Kompetensi Belajar pada Mata Kuliah MSDM,” *Jurnal Utilitas* Vol. 3 No. 1 (2017).

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0907/In.28/D.1/TL.00/03/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 1 TANGGUL ANGIN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0906/In.28/D.1/TL.01/03/2025, tanggal 11 Maret 2025 atas nama saudara:

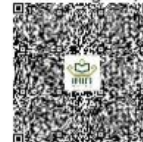
Nama : **MUTIARA KURNIAWATI**
NPM : 2101030020
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SDN 1 TANGGUL ANGIN bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 1 TANGGUL ANGIN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA KELAS IV MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI DENGAN MODEL ROLE PLAYING DI SDN 1 TANGGUL ANGIN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Maret 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0906/In.28/D.1/TL.01/03/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : MUTIARA KURNIAWATI
NPM : 2101030020
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 1 TANGGUL ANGIN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENINGKATAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA KELAS IV MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI DENGAN MODEL ROLE PLAYING DI SDN 1 TANGGUL ANGIN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 Maret 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dr. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SDN 1 TANGGULANGIN KECAMATAN PUNGGUR
 Alamat : Jl. Raya Mojopahit No. 13 Tanggulangin Kec. Punggur Lampung Tengah Kode Pos 34152



SURAT KETERANGAN

Nomor : B-0907/In.28/D.1/TL.00/03/2025
 Lamp :-
 Perihal : Memberi izin *Research*

Sehubungan dengan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor : B-0907/In.28/D.1/TL.00/03/2025 pada tanggal 11 Maret 2025, maka Kepala SD Negeri 1 Tanggulangin dengan ini memberikan izin *Research* kepada mahasiswa dibawah ini:

Nama : MUTIARA KURNIAWATI
 NPM : 2101030020
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya

Memberikan izin *Research/Survey* dalam rangka menyelesaikan tugas akhir dengan judul "PENINGKATAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA KELAS IV MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI DENGAN MODEL ROLE PLAYING DI SDN 1 TANGGUL ANGIN".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Ditetapkan di : Tanggulangin
 Pada tanggal : 14 Maret 2025
 Plt. Kepala UPTD Satuan Pendidikan
 SDN Negeri 1 Tanggulangin



ENDANG LESTARI, S.Pd
 NIP. 199010152020122009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Mutiara Kurniawati
NPM : 2101030020
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PENINGKATAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA KELAS IV
MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI DENGAN MODEL
ROLE PLAYING DI SDN 1 TANGGUL ANGIN

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 25 Februari 2025

Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd

NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 0860/In.28.1/J/TL.00/03/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Randes Rahdian Aziz (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MUTIARA KURNIAWATI**
NPM : 2101030020
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENINGKATAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA KELAS IV
MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI DENGAN MODEL ROLE
PLAYING DI SDN 1 TANGGUL ANGIN**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 07 Maret 2025
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-86/In.28/S/U.1/OT.01/03/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MUTIARA KURNIAWATI
NPM : 2101030020
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101030020

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Maret 2025
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SDN 1 TANGGULANGIN KECAMATAN PUNGUR**



Alamat : Jl. Raya Mojopahit No. 13 Tanggulangin Kec. Pungur Lampung Tengah Kode Pos 34152

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/039/C.17.D.a.VI.01/2024

Lamp : -

Perihal : IZIN PRASURVEY

Sehubungan dengan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor B-1897/In.28/D.1/TL.00/2024 menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : MUTIARA KURNIAWATI

NPM : 2101030020

Semester : 7 (Tujuh)

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk melakukan survey di SD Negeri 1 Tanggulangin dalam rangka menyelesaikan tugas akhir dengan judul "MENINGKATKAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA KELAS IV DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI DENGAN MODEL ROLE PLAYING DI SD NEGERI 1 TANGGULANGIN

Demikian surat ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : Tanggulangin

Pada Tanggal : 12 Agustus 2024

Plt Kepala Sekolah SD Negeri 1 Tanggulangin

ENDANG LESTARI, S.Pd

NIP. 199010152020122009

OUTLINE

PENINGKATAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA KELAS IV MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI DENGAN MODEL ROLE-PLAYING DI SDN 1 TANGGULANGIN

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Pendahuluan
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II KAJIAN TEORI

- A. Aktivitas Belajar
 - 1. Pengertian Aktivitas Belajar
 - 2. Jenis-Jenis Aktivitas Belajar
 - 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Diskusi

B. Metode Diskusi

1. Pengertian Metode Diskusi
2. Langkah-Langkah Metode Diskusi
3. Kelebihan Metode Diskusi
4. Kekurangan Metode Diskusi
5. Kompetensi Dasar
6. Indikator

C. Metode *Roleplaying*

1. Pengertian Metode *Roleplaying*
2. Langkah-Langkah Metode *Roleplaying*
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Roleplaying*

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Devinisi Operasional Variabel
- C. Lokasi Penelitian
- D. Subjek dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrumen Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisis Data
- I. Indikator Keberhasil

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a) Deskripsi Sejarah Singkat Lokasi Penelitian
 - b) Deskripsi Visi dan Misi Lokasi Penelitian
 - c) Kondisi Lokasi Penelitian
 - d) Sarana dan Prasarana
 - e) Struktur Organisasi Lokasi Penelitian
2. Deskripsi Data Penggunaan Model Pembelajaran *Roleplaying* Untuk Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran

- a) Kondisi Awal
- b) Pelaksanaan Siklus I
- c) Pelaksanaan Siklus II

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Randes Rahardian Aziz, M.Pd
NIP. 198810132023211028

Metro, 14 Oktober 2024

Mahasiswa



Mutiara Kurniawati
NPM. 2101030020

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Pengantar

1. Dokumentasi ditujukan kepada operator SDN 1 Tanggulangin dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang sejarah SDN 1 Tanggulangin.
2. Informasi yang diperoleh dari operator SDN 1 Tanggulangin berguna bagi peneliti untuk dapat memperoleh data tentang sejarah berdirinya SDN 1 Tanggulangin.

B. Dokumentasi

No	Dokumentasi yang Diperlukan	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1.	Dokumentasi sejarah singkat SDN 1 Tanggulangin		
2.	Dokumentasi jumlah siswa dan guru SDN 1 Tanggulangin		
3.	Dokumentasi tentang sarana dan prasarana SDN 1 Tanggulangin		
4.	Data Geografis SDN 1 Tanggulangin		
5.	Dokumentasi kegiatan belajar mengajar		

Pembimbing



Randes Rahdian Aziz, M.Pd
NIP. 198810132023211028

Tanggulangin, 14 Oktober 2024

Peneliti,



Mutiara Kurniawati
NPM. 2101030020

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

**PENINGKATAN AKTIVITAS PEMBELAJARAN SISWA KELAS
IV MELALUI PENERAPAN METODE DISKUSI DENGAN MODEL
ROLE-PLAYING DI SDN 1 TANGGULANGIN**

SOAL PRE-TEST

1. Bertemu dengan teman baru di sekolah. Sebaiknya sikap yang kita lakukan adalah.....
 - a) Memusuhinya
 - b) Mengajak berkenalan
 - c) Diam saja
 - d) Memarahinya
2. Sikap yang dapat diteladani jika teman sedang terjatuh adalah...
 - a) Menolongnya
 - b) Diam saja
 - c) Menangisinya
 - d) Pemalu
3. Sikap yang bisa dicontoh dari sila ke-3 pancasila adalah...
 - a) Memilih-milih teman
 - b) Mengganggu teman ketika beribadah
 - c) Mengganggu teman ketika belajar
 - d) Berteman dengan siapapun
4. Kalimat mana yang menunjukkan sikap positif dan baik...
 - a) Mengerjai teman
 - b) Menyiram tanaman
 - c) Bertengkar dengan teman
 - d) Bolos sekolah
5. Aturan dalam permainan gobak sodor adalah
 - a) Tidak bersembunyi dalam ruangan
 - b) Tidak mengenai tangan teman lainnya
 - c) Tidak boleh menyentuh tali
 - d) Tidak boleh menginjak garis
6. Seragam sekolah yang kita gunakan setiap Senin adalah....
 - a) Biru putih
 - b) Hitam putih
 - c) Merah putih
 - d) Hijau putih

7. Sebaiknya tidur tidak terlalu malam agar....
 - a) Tidur lelap
 - b) Badan sehat
 - c) Bangun kesiangan
 - d) Telat sekolah
 8. Apa yang harus kita lakukan jika sampah berserakan di rumah?
 - a) Memanggil Ayah
 - b) Membersihkannya dan membuang ke tempat sampah
 - c) Membiarkannya
 - d) Menambah sampah
 9. Manfaat mematuhi aturan adalah....
 - a) Tertib dan nyaman
 - b) Membosankan
 - c) Dipuji teman
 - d) Dipuji guru
 10. Kegiatan mana yang menunjukkan tidak mematuhi aturan?
 - a) Membantu ayah mencuci mobil
 - b) Tidur tepat waktu
 - c) Menyiram tanaman
 - d) Bermain game sampai lupa waktu
 11. Peraturan dibuat agar hidup kita menjadi....
 - a) Berantakan
 - b) Kacau
 - c) Tertib
 - d) Sepi
 12. Saat Ayah memberi nasihat, sikap kita sebaiknya....
 - a) Mendengarkan dengan baik
 - b) Berbicara
 - c) Bermain bersama teman
 - d) Menjawabnya
 13. Ketika pengibaran bendera merah putih maka sikap kita adalah....
 - a) Menangis
 - b) Bersalaman
 - c) Hormat kepada bendera
 - d) Mengerjai teman
-

14. Mau berbagi kepada teman merupakan sikap yang sesuai dengan sila ... Pancasila.
- a) Pertama
 - b) Kedua
 - c) Ketiga
 - d) Keempat
15. Sila keempat Pancasila menunjukkan bahwa pemerintahan ... oleh rakyat, dan untuk rakyat.
- a) Bersama rakyat
 - b) Dengan rakyat
 - c) Dari rakyat
 - d) Dan rakyat

Post Test
Siklus I dan II

1. Pancasila berasal dari bahasa....
 - a) Hindia-Belanda
 - b) Indonesia
 - c) Jepang
 - d) Sansekerta
2. Nilai-nilai dalam Pancasila merupakan ... berbangsa dan bernegara bagi rakyat
 - a) Pedoman
 - b) Larangan
 - c) Batasan
 - d) Persatuan
3. Lambang sila kelima dari Pancasila adalah ..
 - a) Kepala banteng
 - b) Pohon beringin
 - c) Rantai emas
 - d) Padi dan kapas
4. Musyawarah dilaksanakan untuk mendapatkan... secara bersama.
 - a) Hak berbicara keadilan
 - b) Keadilan
 - c) Keputusan
 - d) Kerusuhan
5. Azlam beragama Islam sedangkan Alex beragama Kristen. Alex selalu mengejek Azlam tentang ajaran agamanya. Apa yang akan kalian lakukan jika mendapati hal tersebut..
 - a) Memarahi dan memusuhi Alex
 - b) Mengejek balik tentang ajaran agama Alex
 - c) Menegur Alex agar tidak melakukan ejekan supaya tidak terjadi permusuhan
 - d) Mengadu domba keduanya agar terjadi keributan
6. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban merupakan pengamalan sila Pancasila ke-..
 - a) 2
 - b) 5
 - c) 3
 - d) 1
7. Bangsa yang bersatu akan semakin ...
 - a) Mundur
 - b) Tertinggal
 - c) Maju
 - d) Dijajah

8. Persatuan tampak pada sikap-sikap berikut, kecuali.
 - a) Melaksanakan tanggung jawab.
 - b) Menyebar hoax ke masyarakat.
 - c) Selalu menaati aturan lalu lintas.
 - d) Menghargai perbedaan agama.
9. Kegiatan yang menerapkan nilai-nilai persatuan di sekolah, yaitu ...
 - a) Memberikan jawaban saat ujian
 - b) Bolos saat pelajaran
 - c) Menolak kegiatan kerja bakti
 - d) Menampilkan pentas drama
10. Indonesia akan menjadi bangsa yang kuat apabila warganya senantiasa menjaga ... dan...
 - a) Permusuhan dan peperangan
 - b) Persatuan dan kesatuan
 - c) Persatuan dan permusuhan
 - d) Perang dan perdamaian
11. Berikut ini yang bukan merupakan cita-cita bangsa Indonesia yang tertuang dalam UUD 1945 alinea ke- 4 adalah...
 - a) Maju dan kuat
 - b) Mencerdaskan kehidupan bangsa
 - c) Memajukan kesejahteraan umum
 - d) Ikut melaksanakan ketertiban dunia
12. Kemerdekaan yang diraih oleh bangsa Indonesia merupakan hasil dari perjuangan rakyat Indonesia karena..
 - a) Terpecah belah
 - b) Terjajah
 - c) Bersatu
 - d) Perang
13. Berikut ini yang bukan merupakan manfaat kerja sama adalah..
 - a) Pekerjaan menjadi berat
 - b) Lebih cepat diselesaikan
 - c) Pekerjaan terasa ringan
 - d) Sulit dikerjakan karena banyak orang
14. Kerjasama yang tidak boleh dilakukan adalah kerja sama dalam hal...
 - a) Belajar
 - b) Bekerja
 - c) Kejahatan
 - d) Ibadah

15. Tujuan Nasional bangsa Indonesia dalam keikutsertaannya mewujudkan perdamaian dunia tercantum dalam pembukaan UUD 1945 alenia ...
- a) keempat
 - b) ketiga
 - c) kedua
 - d) kesatu

MUTIARA
KURNIAWATI_2101030020.docx
by Turnitin_ ID

Submission date: 29-Apr-2025 01:57AM (UTC-0400)
Submission ID: 2660610878
File name: MUTIARA_KURNIAWATI_2101030020.docx (4.43M)
Word count: 24175
Character count: 154987

Metro, 30 April 2025

Rahmad Ari Wibowo

MUTIARA KURNIAWATI_2101030020.docx

ORIGINALITY REPORT

20%
SIMILARITY INDEX

21%
INTERNET SOURCES

1%
PUBLICATIONS

12%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	11%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	3%
3	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	2%
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

Metro, 30 April 2025
[Signature]
Rahmad H. Lubow



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

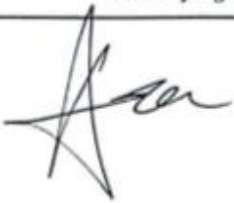
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Mutiara Kurniawati
NPM : 2101030020

Program Studi : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	29/4 2015		

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI


Dea Tara Ningtyas, M.Pd
NIP. 19940304 201801 2 002

Dosen Pembimbing


Randes Rindian Aziz, M.Pd
NIP. 19881013 202321 1 028

Data Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila
Siswa Kelas IV SDN 1 Tanggul Angin

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Keterangan
1.	Ahmad Riza Setiawan	60	55	TT
2.	Akmal Fadlan Firdaus	60	55	TT
3.	Anindya Nadjwa Maliha	60	30	TT
4.	Azkya Zain Zaina Ramadani	60	40	TT
5.	Daffa Fadil Arganta	60	35	TT
6.	Fairuz El Bahrie Idzihar	60	75	T
7.	Fikri Nur Fahmi	60	70	T
8.	Felisa Alyana Diandra	60	55	TT
9.	Gilang Rafa Purnama	60	65	T
10.	Kanaya Sarina Zavarani	60	20	TT
11.	Nadhera Gayda Putranto	60	40	TT
12.	Ratihfa Dwi Septiani	60	45	TT
13.	Salsabila Najira Fitriah	60	55	TT
14.	Yaqdan Rakha Assaid	60	35	TT
15.	Nadendra Reysap Putranto	60	75	T

Keterangan

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

MODUL AJAR
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN FASE B KELAS IV
SIKLUS 1

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Mutiara Kurniawati
Nama Institusi	: SDN 1 Tanggul Angin
Tahun Penyusunan	: 2025
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Materi Pokok	: Nilai-Nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Fase/Kelas	: B/IV
Semester	: I (satu)
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Alokasi Waktu	: 2 Jp
Elemen	: Pemahaman Pancasila dan Kewarganegaraan
Pertemuan	: 1
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik mengidentifikasi Nilai-Nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
B. KOMPETENSI AWAL	
• Untuk menunjukkan contoh Nilai-Nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Bernalar Kritis • Mandiri • Gotong Royong	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Buku guru dan buku siswa • Media Gambar • Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	

E. TARGET PESERTA DIDIK
• Peserta didik reguler/tipikal • Umum, tidak ada kesulitan dalam memahami materi ajar
G. METODE PEMBELAJARAN
• Ceramah • Diskusi • Demonstrasi • Tanya jawab • Penugasan
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
• Melalui penjelasan guru tentang pengertian Nilai-Nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari • Melalui kegiatan tanya jawab dan diskusi antara peserta didik dan guru tentang mendiferensiasikan Nilai-Nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
B. INDIKATOR PENCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN
• Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Nilai-Nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari • Peserta didik dapat menyebutkan Nilai-Nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari • Peserta didik dapat mengidentifikasi karakteristik Nilai-Nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
C. PEMAHAMAN BERMAKNA
• Meningkatkan kemampuan peserta didik • Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang Nilai-Nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari • Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang karakteristik nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
D. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah ada yang tahu apa itu nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari?
- Apa sifat dan karakteristik dari nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari?

E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah yang dipersiapkan guru sebelum mengajar:

- Siapkan media pembelajaran di meja guru
- Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD)?

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Langkah-langkah	Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dimulai dengan salam pembuka 2. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran 3. Guru mengkondisikan peserta didik dengan merapikan meja dan tempat duduk masing-masing 4. Guru melakukan ice breaking untuk mengembalikan konsentrasi anak 5. Guru memberikan motivasi dengan mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” 6. Guru memberikan apersepsi sebagai pemantik kesiapan belajar peserta didik: a. Apakah ada yang masih ingat materi apa yang dipelajari di pertemuan sebelumnya? b. Apakah ada yang sudah mengetahui apa itu materi (Pancasila)? Fase 1 Menyampaikan Tujuan dan Motivasi Siswa 7. Guru memberikan orientasi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan	10 menit

Inti	Fase 2 Menyajikan Informasi 1. Peserta didik mengamati gambar tentang materi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan guru 2. Peserta didik mendapatkan pertanyaan pemantik berupa: a. Apa isi dari gambar tersebut? b. Apakah ada yang tahu apa itu nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari? c. Apa saja jenis-jenis materi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari? 3. Peserta didik bertanya jawab dengan guru terkait pengertian nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 4. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 5. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait materi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari Fase 3 Mengorganisasikan Peserta Didik Ke Dalam Kelompok 6. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok 7. Setiap peserta didik dalam setiap kelompok mendapatkan peran masing-masing 8. Peserta didik mendemonstrasikan sesuai peran yang diberikan guru 9. Peserta didik berdiskusi dengan bimbingan guru menggunakan gambar nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 10. Kelompok lain menyimak dan menanggapi hasil diskusi	45 menit
------	---	----------

	11. Peserta didik mendapatkan penguatan materi dari guru terkait nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 12. Peserta didik dibagikan LKPD tentang nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 13. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait cara mengerjakan LKPD Fase 4 Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar 14. Peserta didik secara berkelompok mengerjakan LKPD tentang nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 15. Peserta didik mendapatkan bimbingan dari guru selama mengerjakan LKPD Fase 5 Evaluasi 16. Peserta didik bersama guru mengulas hasil kerja LKPD setiap kelompok 17. Peserta didik mendapatkan tanggapan dari guru terkait hasil kerja LKPD setiap kelompok Fase 6 Penghargaan 18. Peserta didik mendapatkan apresiasi dari guru Peserta didik mendapatkan penguatan materi terkait hasil LKPD	
Penutup	1. Peserta didik diberikan kesempatan bertanya tentang materi yang belum dipahami. 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran a. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan. b. Peserta didik bersama guru menyimpulkan tentang nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	15 menit

	3. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi pembelajaran 4. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas kegiatan yang baru saja mereka lakukan a. Bagaimana perasaan peserta didik? b. Apa kesulitan yang dialami peserta didik? 5. Guru memberikan tugas tindak lanjut berupa remedial dan pengayaan 6. Peserta didik mengakhiri kegiatan belajar dengan berdoa bersama.	
G. ASSESMENT		
• Penilaian Sikap: Observasi (Terlampir) • Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis • Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja		
H. REMIDIAL DAN PENGAYAAN		
• Kegiatan Remedial Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai ketuntasan, maka dilakukan pengulangan materi. • Kegiatan Pengayaan Kepada peserta didik yang telah mencapai ketuntasan, maka guru memberikan penguatan guna memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.		
I. REFLEKSI GURU		
• Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai? • Apakah siswa mengikuti pelajaran dengan antusias? • Apakah siswa dapat menyebutkan contoh nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari? • Kesulitan apa yang dialami? • Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar?		
J. REFLEKSI SISWA		

- Apa saja kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini?
- Bagaimana caramu mengatasi hambatan tersebut?
- Pada bagian mana dari hasil pekerjaanmu yang dirasa masih memerlukan bantuan?
- Bantuan seperti apa yang kamu harapkan?
- Hal apa yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini?

Guru Kelas



Markamah, S.Pd. SD
NIP. 197010252008012010

Mahasiswa



Mutiara Kurniawati

Mengetahui,
Kepala SDN 1 Tanggul Angin



Endang Lestari, S.Pd
NIP. 199010152020122009

MODUL AJAR
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN FASE B KELAS IV
SIKLUS 1

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Mutiara Kurniawati
Nama Institusi	: SDN 1 Tanggul Angin
Tahun Penyusunan	: 2025
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Materi Pokok	: nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Fase/Kelas	: B/IV
Semester	: I (satu)
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Alokasi Waktu	: 2 Jp
Elemen	: Pemahaman Pancasila dan Kewarganegaraan
Pertemuan	: 2
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
B. KOMPETENSI AWAL	
• Untuk menunjukkan contoh penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Bernalar Kritis • Mandiri • Gotong Royong	

D. SARANA DAN PRASARANA
• Buku guru dan buku siswa • Media Gambar • Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
E. TARGET PESERTA DIDIK
• Peserta didik reguler/tipikal • Umum, tidak ada kesulitan dalam memahami materi ajar
G. METODE PEMBELAJARAN
• Ceramah • Diskusi • Demonstrasi • Tanya jawab • Penugasan
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
• Melalui penjelasan guru tentang nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari • Melalui kegiatan tanya jawab dan diskusi antara peserta didik dan guru tentang nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
B. INDIKATOR PENCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN
• Peserta didik dapat menjelaskan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari • Peserta didik dapat menyebutkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
C. PEMAHAMAN BERMAKNA
• Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari • Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
D. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah ada yang tahu ada berapa nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari?
- Sebutkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari?

E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

Langkah-langkah yang dipersiapkan guru sebelum mengajar:

- Siapkan media pembelajaran di meja guru
- Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD)

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Langkah-langkah	Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dimulai dengan salam pembuka 2. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran 3. Guru mengkondisikan peserta didik dengan merapikan meja dan tempat duduk masing-masing 4. Guru melakukan ice breaking untuk mengembalikan konsentrasi anak 5. Guru memberikan motivasi dengan mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” 6. Guru memberikan apersepsi sebagai pemantik kesiapan belajar peserta didik: a. Apakah ada yang masih ingat materi apa yang dipelajari di pertemuan sebelumnya? b. Apakah ada yang sudah mengetahui nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari? Fase 1 Menyampaikan Tujuan dan Motivasi Siswa 8. Guru memberikan orientasi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan	10 menit

Inti	Fase 2 Menyajikan Informasi 1. Peserta didik mengamati gambar tentang materi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan guru 2. Peserta didik mendapatkan pertanyaan pemantik berupa: a. Apa isi dari gambar tersebut? b. Apakah ada yang tahu apa itu nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari? c. Apa saja jenis-jenis materi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari? 3. Peserta didik bertanya jawab dengan guru terkait pengertian nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 4. Peserta didik bertanya jawab dengan guru tentang nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 5. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari Fase 3 Mengorganisasikan Peserta Didik Ke Dalam Kelompok 6. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok 7. Setiap peserta didik dalam setiap kelompok mendapatkan peran sesuai tema yang dibagikan guru 8. Peserta didik mengamati gambar nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 9. Peserta didik berdiskusi dengan bimbingan guru menggunakan gambar penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 10. Nomor kelompok peserta didik dipanggil guru secara bergantian untuk mendemonstrasikan ke depan teman dan praktek sesuai peran masing-masing	45 menit
------	--	----------

	11. Kelompok lain menyimak dan menanggapi hasil diskusi 12. Peserta didik mendapatkan penguatan materi dari guru terkait nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 13. Peserta didik dibagikan LKPD tentang materi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 14. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait cara mengerjakan LKPD Fase 4 Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar 15. Peserta didik secara berkelompok mengerjakan LKPD tentang perubahan bentuk energi dan pemanfaatannya 16. Peserta didik mendapatkan bimbingan dari guru selama mengerjakan LKPD Fase 5 Evaluasi 17. Peserta didik bersama guru mengulas hasil kerja LKPD setiap kelompok 18. Peserta didik mendapatkan tanggapan dari guru terkait hasil kerja LKPD setiap kelompok Fase 6 Penghargaan 19. Peserta didik mendapatkan apresiasi dari guru Peserta didik mendapatkan penguatan materi terkait hasil LKPD	
Penutup	1. Peserta didik diberikan kesempatan bertanya tentang materi yang belum dipahami. 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran a. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan. b. Peserta didik bersama guru menyimpulkan	15 menit

	tentang nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 3. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi pembelajaran 4. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas kegiatan yang baru saja mereka lakukan a. Bagaimana perasaan peserta didik? b. Apa kesulitan yang dialami peserta didik? 5. Guru memberikan tugas tindak lanjut berupa remedial dan pengayaan 6. Peserta didik mengakhiri kegiatan belajar dengan berdoa bersama.	
G. ASSESMENT		
• Penilaian Sikap: Observasi (Terlampir) • Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis • Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja		
H. REMIDIAL DAN PENGAYAAN		
• Kegiatan Remedial Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai ketuntasan, maka dilakukan pengulangan materi. • Kegiatan Pengayaan Kepada peserta didik yang telah mencapai ketuntasan, maka guru memberikan penguatan guna memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.		

I. REFLEKSI GURU
• Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai? • Apakah siswa mengikuti pelajaran dengan antusias? • Apakah siswa dapat menyebutkan macam-macam nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari? • Kesulitan apa yang dialami? • Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar?
J. REFLEKSI SISWA
• Apa saja kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini? • Bagaimana caramu mengatasi hambatan tersebut? • Pada bagian mana dari hasil pekerjaanmu yang dirasa masih memerlukan bantuan? • Bantuan seperti apa yang kamu harapkan? • Hal apa yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini?

Guru Kelas



Markamah, S.Pd. SD
NIP. 197010252008012010

Mahasiswa



Mutiara Kurniawati

Mengetahui,
Kepala SDN 1 Tanggul Angin



Endang Lestari, S.Pd
NIP. 199010152020122009

MODUL AJAR
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN FASE B KELAS IV
SIKLUS 1

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Mutiara Kurniawati
Nama Institusi	: SDN 1 Tanggulangin
Tahun Penyusunan	: 2025
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Materi Pokok	: nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Fase/Kelas	: B/IV
Semester	: I (satu)
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Alokasi Waktu	: 2 Jp
Elemen	: Pemahaman Pancasila dan Kewarganegaraan
Pertemuan	: 3
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
B. KOMPETENSI AWAL	
• Untuk menunjukkan contoh perubahan bentuk energi, dapat mengaitkan dengan pemanfaatan perubahan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Bernalar Kritis • Mandiri • Gotong Royong	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Buku guru dan buku siswa • Media Gambar • Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	

E. TARGET PESERTA DIDIK
• Peserta didik reguler/tipikal • Umum, tidak ada kesulitan dalam memahami materi ajar
G. METODE PEMBELAJARAN
• Ceramah • Diskusi • Demonstrasi • Tanya jawab • Penugasan
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
• Melalui penjelasan guru tentang perubahan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari • Melalui kegiatan tanya jawab dan diskusi antara peserta didik dan guru tentang nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
B. INDIKATOR PENCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN
• Peserta didik dapat menjelaskan perubahan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari • Peserta didik dapat menyebutkan jenis-jenis perubahan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari • Peserta didik dapat memberikan contoh perubahan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
C. PEMAHAMAN BERMAKNA
• Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari • Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari • Meningkatkan kemampuan peserta didik tentang nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
D. PERTANYAAN PEMANTIK

• Apakah ada yang tahu nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari? • Apakah contoh dari nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari?		
E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN		
Langkah-langkah yang dipersiapkan guru sebelum mengajar: • Siapkan media pembelajaran di meja guru • Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD)		
F. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Langkah-langkah	Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dimulai dengan salam pembuka 2. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa, kemudian guru melakukan absensi terhadap siswa 3. Guru mengkondisikan peserta didik dengan merapikan meja dan tempat duduk masing-masing 4. Guru melakukan ice breaking untuk mengembalikan konsentrasi anak 5. Guru memberikan motivasi dengan mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” 6. Guru memberikan apersepsi sebagai pemantik kesiapan belajar peserta didik: - Apakah ada yang tahu macam-macam perubahan wujud zat? - Apakah contoh dari perubahan wujud zat? Fase 1 Menyampaikan Tujuan dan Motivasi Siswa 7. Guru memberikan orientasi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan	10 menit
Inti	Fase 2 Menyajikan Informasi 1. Peserta didik mengamati gambar tentang materi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan guru 2. Peserta didik mendapatkan pertanyaan pemantik berupa: Apa isi dari gambar tersebut?	45 menit

	b. Apakah ada yang tahu tentang nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari? c. Apa saja nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari? 3. Peserta didik bertanya jawab dengan guru terkait perubahan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 4. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari Fase 3 Mengorganisasikan Peserta Didik Ke Dalam Kelompok 5. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok 6. Setiap peserta didik dalam setiap kelompok dan peran masing-masing 7. Peserta didik mengamati gambar zat dan jenis-jenisnya yang disajikan guru 8. Peserta didik berdiskusi dengan bimbingan guru menggunakan gambar tentang nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 9. Nomor kelompok peserta didik dipanggil guru secara bergantian tentang nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 10. Kelompok lain menyimak dan menanggapi hasil diskusi 11. Peserta didik mendapatkan penguatan materi dari guru terkait nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 12. Peserta didik dibagikan LKPD tentang nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 13. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait cara mengerjakan LKPD Fase 4 Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar 14. Peserta didik secara berkelompok mengerjakan LKPD tentang perubahan bentuk energi dan pemanfaatannya	
--	---	--

	15. Peserta didik mendapatkan bimbingan dari guru selama mengerjakan LKPD Fase 5 Evaluasi 16. Peserta didik bersama guru mengulas hasil kerja LKPD setiap kelompok 17. Peserta didik mendapatkan tanggapan dari guru terkait hasil kerja LKPD setiap kelompok Fase 6 Penghargaan 18. Peserta didik mendapatkan apresiasi dari guru Peserta didik mendapatkan penguatan materi terkait hasil LKPD	
Penutup	1. Peserta didik diberikan kesempatan bertanya tentang materi yang belum dipahami. 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran a. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan. b. Peserta didik bersama guru menyimpulkan tentang nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 3. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi pembelajaran 4. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas kegiatan yang baru saja mereka lakukan a. Bagaimana perasaan peserta didik? b. Apa kesulitan yang dialami peserta didik? 5. Guru memberikan tugas tindak lanjut berupa remedial dan pengayaan 6. Peserta didik mengakhiri kegiatan belajar dengan berdoa bersama.	10 menit

G. ASSESMENT
• Penilaian Sikap: Observasi (Terlampir) • Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis • Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja
H. REMIDIAL DAN PENGAYAAN
• Kegiatan Remedial Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai ketuntasan, maka dilakukan pengulangan materi. • Kegiatan Pengayaan Kepada peserta didik yang telah mencapai ketuntasan, maka guru memberikan penguatan guna memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.
I. REFLEKSI GURU
• Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai? • Apakah siswa mengikuti pelajaran dengan antusias? • Apakah siswa dapat menyebutkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari? • Kesulitan apa yang dialami? • Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar?
J. REFLEKSI SISWA
• Apa saja kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini? • Bagaimana caramu mengatasi hambatan tersebut? • Pada bagian mana dari hasil pekerjaanmu yang dirasa masih memerlukan bantuan? • Bantuan seperti apa yang kamu harapkan? • Hal apa yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini?

Guru Kelas



Markamah, S.Pd. SD
NIP. 197010252008012010

Mahasiswa



Mutiara Kurniawati

Mengetahui,
Kepala SDN 1 Tanggul Angin



Endang Lestari, S.Pd
NIP. 199010152020122009

MODUL AJAR
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN FASE B KELAS IV
SIKLUS 2

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Mutiara Kurniawati
Nama Institusi	: SDN 1 Tanggulangin
Tahun Penyusunan	: 2025
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Materi Pokok	: nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Fase/Kelas	: B/IV
Semester	: I (satu)
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Alokasi Waktu	: 2 Jp
Elemen	: Pemahaman Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Pertemuan	: 1
Capaian Pembelajaran	: Peserta didik mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
B. KOMPETENSI AWAL	
• Untuk menunjukkan contoh nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Bernalar Kritis • Mandiri • Gotong Royong	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Buku guru dan buku siswa • Media Gambar • Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	

E. TARGET PESERTA DIDIK
• Peserta didik reguler/tipikal • Umum, tidak ada kesulitan dalam memahami materi ajar
G. METODE PEMBELAJARAN
• Ceramah • Diskusi • Tanya jawab • Penugasan
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
• Memahami nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
B. INDIKATOR PENCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN
• Peserta didik dapat menjelaskan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
C. PEMAHAMAN BERMAKNA
• Meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari • Mengidentifikasi apakah nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari • Memahami karakteristik nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
D. PERTANYAAN PEMANTIK
• Benda apa saja yang termasuk nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari? • Bagaimana sifat dan karakteristik nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari?
E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN
Langkah-langkah yang dipersiapkan guru sebelum mengajar: • Siapkan media pembelajaran di meja guru • Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD)

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Langkah-langkah	Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran 3. Guru mengajak siswa untuk bernyayi bersama-sama “Dari Sabang Sampai Merauke”. 4. Guru mengajak siswa mengamati benda-benda di dalam kelas 5. Siswa diarahkan untuk memperhatikan wujud dari benda-benda yang ada di kelas 6. Kemudian guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait wujud benda tersebut. 7. Guru memberikan apersepsi sebagai pemantik kesiapan belajar peserta didik: c. Benda apa saja yang termasuk benda padat? d. Bagaimana sifat dan karakteristik dari zat padat? Fase 1 Menyampaikan Tujuan dan Motivasi Siswa 8. Guru memberikan orientasi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan	10 menit
Inti	Fase 2 Menyajikan Informasi 1. Peserta didik mengamati gambar tentang nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 2. Peserta didik bertanya jawab dengan guru terkait nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 3. Peserta didik menyimak penjelasan guru menggunakan media gambar terkait materi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari Fase 3 Mengorganisasikan Peserta Didik Ke Dalam Kelompok 4. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok 5. Setiap kelompok dibagikan LKPD oleh guru	50 menit

	6. Kemudian, setiap kelompok diminta untuk menjelaskan karakteristik nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 7. Peserta didik secara berkelompok mengerjakan LKPD tentang nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari Fase 4 Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar 9. Peserta didik mendapatkan bimbingan dari guru selama mengerjakan LKPD 10. Nomor kelompok peserta didik dipanggil guru secara bergantian untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok 11. Kelompok lain menyimak dan menanggapi hasil diskusi 12. Peserta didik mendapatkan penguatan materi dari guru terkait nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari Fase 5 Evaluasi 13. Peserta didik bersama guru mengulas hasil kerja LKPD setiap kelompok 14. Peserta didik mendapatkan tanggapan dari guru terkait hasil kerja LKPD setiap kelompok Fase 6 Penghargaan 15. Peserta didik mendapatkan apresiasi dari guru 16. Peserta didik mendapatkan penguatan materi terkait hasil LKPD	
Penutup	1. Peserta didik diberikan kesempatan bertanya tentang materi yang belum dipahami. 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran a. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan. b. Peserta didik bersama guru menyimpulkan tentang nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 3. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi pembelajaran 4. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas kegiatan	15 menit

	yang baru saja mereka lakukan a. Bagaimana perasaan peserta didik? b. Apa kesulitan yang dialami peserta didik? 5. Guru memberikan tugas tindak lanjut berupa remedial dan pengayaan 6. Peserta didik mengakhiri kegiatan belajar dengan berdoa bersama.	
G. ASSESMENT		
• Penilaian Sikap: Observasi (Terlampir) • Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis • Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja		
H. REMIDIAL DAN PENGAYAAN		
• Kegiatan Remedial Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai ketuntasan, maka dilakukan pengulangan materi. • Kegiatan Pengayaan Kepada peserta didik yang telah mencapai ketuntasan, maka guru memberikan penguatan guna memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari.		
I. REFLEKSI GURU		
• Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai? • Apakah siswa mengikuti pelajaran dengan antusias? • Apakah siswa dapat menyebutkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari? • Kesulitan apa yang dialami? • Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar?		
J. REFLEKSI SISWA		
• Apa saja kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini? • Bagaimana caramu mengatasi hambatan tersebut? • Bantuan seperti apa yang kamu harapkan? • Hal apa yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini?		

Guru Kelas



Markamah, S.Pd. SD
NIP. 197010252008012010

Mahasiswa



Mutiara Kurniawati

Mengetahui,
Kepala SDN 1 Tanggul Angin



Endang Lestari, S.Pd
NIP. 199010152020122009

MODUL AJAR
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN FASE B KELAS IV
SIKLUS 2

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: Mutiara Kurniawati
Nama Institusi	: SDN 1 Tanggul Angin
Tahun Penyusunan	: 2025
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Materi Pokok	: nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Fase/Kelas	: B/IV
Semester	: I (satu)
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Alokasi Waktu	: 2 Jp
Elemen	: Pemahaman pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Pertemuan	: 2
Capaian Pembelajaran	: nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
B. KOMPETENSI AW	
• Untuk menunjukkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
• Bernalar Kritis • Mandiri • Gotong Royong	
D. SARANA DAN PRASARANA	
• Buku guru dan buku siswa • Media Gambar • Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)	

E. TARGET PESERTA DIDIK
• Peserta didik reguler/tipikal • Umum, tidak ada kesulitan dalam memahami materi ajar
G. METODE PEMBELAJARAN
• Ceramah • Diskusi • Tanya jawab • Penugasan
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
• Memahami karakteristik / nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
B. INDIKATOR PENCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN
• Peserta didik dapat memahami karakteristik / nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
C. PEMAHAMAN BERMAKNA
• Meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari • Mengidentifikasi apakah nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari • Memahami karakteristik nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
D. PERTANYAAN PEMANTIK
• Benda apa saja yang termasuk nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari? • Bagaimana sifat dan karakteristik dari nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari?
E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN
Langkah-langkah yang dipersiapkan guru sebelum mengajar: • Siapkan media pembelajaran di meja guru • Menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD)

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Langkah-langkah	Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru mengajak semua siswa untuk berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran 3. Guru mengajak siswa untuk bernyayi bersama-sama “maju Tak gentar”. 4. Berdasarkan lagu tersebut guru memberikan pertanyaan mengenai “Pancasila?” 5. Anak diarahkan untuk memperhatikan gambar yang telah disiapkan di depan kelas yaitu gambar nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 6. Kemudian guru dan siswa melakukan tanya jawab terkait gambar tersebut. 7. Guru memberikan apersepsi sebagai pemantik kesiapan belajar peserta didik: e. Benda apa saja yang termasuk nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari? f. Bagaimana sifat dan karakteristik dari nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari? Fase 1 Menyampaikan Tujuan dan Motivasi Siswa 8. Guru memberikan orientasi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan	10 menit
Inti	Fase 2 Menyajikan Informasi 1. Peserta didik mengamati gambar tentang nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 2. Peserta didik bertanya jawab dengan guru terkait nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 3. Peserta didik menyimak penjelasan guru terkait materi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari Fase 3 Mengorganisasikan Peserta Didik Ke Dalam Kelompok 4. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok	45 menit

	5. Setiap peserta didik dalam setiap kelompok mendapatkan peran masing-masing sesuai peran 6. Setiap kelompok dibagikan LKPD oleh guru 7. Kemudian, setiap kelompok diminta untuk menjelaskan karakteristik dan mempraktekkan tentang nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 8. Peserta didik secara berkelompok mengerjakan LKPD tentang nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari Fase 4 Membimbing Kelompok Bekerja dan Belajar 9. Peserta didik mendapatkan bimbingan dari guru selama mengerjakan LKPD 10. Nomor kelompok peserta didik dipanggil guru secara bergantian untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok 11. Kelompok lain menyimak dan menanggapi hasil diskusi 12. Peserta didik mendapatkan penguatan materi dari guru terkait nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari Fase 5 Evaluasi 13. Peserta didik bersama guru mengulas hasil kerja LKPD setiap kelompok 14. Peserta didik mendapatkan tanggapan dari guru terkait hasil kerja LKPD setiap kelompok Fase 6 Penghargaan 15. Peserta didik mendapatkan apresiasi dari guru 16. Peserta didik mendapatkan penguatan materi terkait hasil LKPD	
--	--	--

Penutup	1. Peserta didik diberikan kesempatan bertanya tentang materi yang belum dipahami. 2. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran a. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan. 3. Peserta didik bersama guru menyimpulkan tentang nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari 4. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi pembelajaran 5. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas kegiatan yang baru saja mereka lakukan a. Bagaimana perasaan peserta didik? b. Apa kesulitan yang dialami peserta didik? 6. Guru memberikan tugas tindak lanjut berupa remedial dan pengayaan 7. Peserta didik mengakhiri kegiatan belajar dengan berdoa bersama.	15 menit
G. ASSESMENT		
• Penilaian Sikap: Observasi (Terlampir) • Penilaian Pengetahuan: Tes Tertulis • Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja		
H. REMIDIAL DAN PENGAYAAN		
• Kegiatan Remedial Kepada peserta didik yang hasil belajarnya belum mencapai ketuntasan, maka dilakukan pengulangan materi. • Kegiatan Pengayaan Kepada peserta didik yang telah mencapai ketuntasan, maka guru memberikan penguatan guna memperkuat daya serapnya terhadap materi yang telah dipelajari		
I. REFLEKSI GURU		
• Apakah tujuan pembelajaran telah tercapai? • Apakah siswa mengikuti pelajaran dengan antusias? • Apakah siswa dapat menyebutkan contoh nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari?		

- Kesulitan apa yang dialami?
- Langkah apa yang diperlukan untuk memperbaiki proses belajar?

J. REFLEKSI SISWA

- Apa saja kesulitanmu dalam menyelesaikan tugas ini?
- Bagaimana caramu mengatasi hambatan tersebut?
- Bantuan seperti apa yang kamu harapkan?
- Hal apa yang membuatmu bersemangat saat belajar hari ini?

Guru Kelas



Markamah, S.Pd. SD
NIP. 197010252008012010

Mahasiswa



Mutiara Kurniawati

Mengetahui,
Kepala SDN 1 Tanggul Angin



Endang Lestari, S.Pd
NIP. 199010152020122009

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS 4 FASE B

Di akhir fase ini, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan pancaindra dan dapat mencatat hasil pengamatannya. Dengan menggunakan panduan, peserta didik mengidentifikasi pertanyaan yang dapat diselidiki secara ilmiah dan membuat prediksi berdasarkan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. Peserta didik juga membuat rencana dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan berdasarkan panduan tertentu. Peserta didik menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan serta menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat

Peserta didik mengorganisasikan data dalam bentuk tabel dan grafik sederhana untuk menyajikan data dan mengidentifikasi pola. Peserta didik juga membandingkan antara hasil pengamatan dengan prediksi dan memberikan alasan yang bersifat ilmiah serta mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Peserta didik mampu menunjukkan kelebihan dan kekurangan proses penyelidikan. Selanjutnya peserta didik mengomunikasikan hasil penyelidikan secara verbal dan tertulis dalam berbagai format.

Alur pembelajaran disusun secara sistematis dengan mengintegrasikan pendekatan ilmiah dan metode diskusi, yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Pancasila. Pembelajaran diawali dengan kegiatan apersepsi dan motivasi, di mana guru mengajak siswa mengamati tayangan gambar atau video pendek yang menggambarkan situasi musyawarah. Kegiatan ini bertujuan untuk membangkitkan rasa ingin tahu dan mengarahkan perhatian siswa pada topik yang akan dipelajari. Selanjutnya, guru memfasilitasi sesi tanya jawab untuk mendorong siswa mengajukan pertanyaan dan menghubungkan pengalaman mereka dengan nilai-nilai yang terdapat dalam sila keempat Pancasila.

Pada tahap inti, siswa dibagi ke dalam kelompok kecil dan diberikan skenario bermain peran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, seperti pemilihan ketua kelas atau menyelesaikan perbedaan pendapat dalam kelompok. Melalui kegiatan metode diskusi ini, siswa diharapkan mampu mempraktikkan nilai-nilai musyawarah, seperti saling menghargai, mendengarkan pendapat teman, serta mengambil keputusan bersama. Setelah bermain peran, siswa diajak merefleksikan pengalaman mereka dan mendiskusikan nilai-nilai yang telah dipraktikkan.

Tujuan utama dari pembelajaran ini adalah agar siswa dapat memahami makna sila-sila Pancasila, khususnya sila keempat, serta menunjukkan sikap positif dalam kehidupan sehari-hari melalui pengalaman langsung. Selain itu, pembelajaran ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara

menyeluruh, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotor, serta membangun suasana pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan bermakna.

Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Profil Pelajar Pancasila	MA
4.1. Siswa menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh manusia (panca indera)	15	Dimensi: Bernalar Kritis	
4.2. Siswa menjelaskan peran dan tanggung jawab manusia dalam kehidupan bermasyarakat.	10	Dimensi: Bergotong royong	
4.3. Siswa mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	5	Dimensi: Bernalar Kritis	
1.4. Siswa menganalisis nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	10	Dimensi: Bernalar Kritis	
4.5. Siswa mendeskripsikan jenis-jenis gaya dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.	10	Dimensi: Kreatif	
4.6. Siswa menciptakan teknologi dengan prinsip-prinsip pesawat sederhana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.	20	Dimensi: Kreatif	
4.7. Siswa mengidentifikasi urutan siklus air.	5	Dimensi: Bernalar kritis	
4.8. Siswa mendeskripsikan pengaruh siklus air dalam kehidupan sehari-hari.	5	Dimensi: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	

Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Profil Pelajar Pancasila	MA
4.9. Siswa menyajikan hasil karya tentang hasil investigasi beberapa ekosistem yang ada di lingkungan sekitar	15	Dimensi: Kreatif	
4.10. Siswa mengidentifikasi siklus hidup dari beberapa hewan yang ada di sekitar serta manfaatnya terhadap lingkungan.	5	Dimensi: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	
4.11. Siswa menggambar ragam bentang alam di lingkungan sekitar.	5	Dimensi: Kreatif	
4.12. Siswa mengaitkan ragam bentang alam dengan profesi masyarakat di daerahnya.	5	Dimensi: Bernalar kritis	
4.13. Siswa mendeskripsikan tempat tinggalnya berdasarkan sistem tata kelola masyarakat	5	Dimensi: Bernalar kritis	
4.14. Siswa mengidentifikasi kota/kabupaten tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital	5	Dimensi: Bernalar kritis	
4.15. Siswa menyajikan hasil karya tentang sejarah kegiatan tukar beli yang ada di daerahnya melalui proses penelusuran informasi dari tokoh atau orang yang ada di lingkungannya yang ada di daerahnya.	15	Dimensi: Berkebinekaan global	
4.16. Siswa mengidentifikasi keinginan dan kebutuhannya yang dihubungkan dengan nilai uang	5	Dimensi: Mandiri	

Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Profil Pelajar Pancasila	MA
4.17. Siswa menjelaskan adat atau tokoh di wilayahnya yang berperan untuk menjaga kelestarian alam.	5	Dimensi: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	
4.18. Siswa menyelidiki peran tokoh dari wilayahnya pada masa lampau dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.	10	Dimensi: Bernalar Kritis	
4.19. Siswa mengurutkan kronologis perjuangan rakyat di wilayahnya pada masa lampau dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.	5	Dimensi: Berkebinekaan global	
4.20. Siswa menelusuri peninggalan masa pendudukan bangsa asing yang terdapat di wilayahnya.	10	Dimensi: Berkebinekaan global	

Guru Kelas



Markamah, S.Pd. SD
NIP. 197010252008012010

Mahasiswa



Mutiara Kurniawati

Mengetahui,
Kepala SDN 1 Tanggul Angin



Endang Lestari, S.Pd
NIP. 199010152020122009

CAPAIAN PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Institusi	: UPTD SDN 1 Tanggul Angin
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Fase / Kelas	: B / IV
Tahun Pelajaran	: 2025

A. Rasional Mata Pelajaran pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik yang berjiwa nasionalis, berakhlak mulia, serta menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa. Dalam konteks pendidikan dasar, khususnya di jenjang sekolah dasar, Pendidikan Pancasila diarahkan untuk menanamkan dasar-dasar kepribadian dan sikap moral sejak dini. Hal ini sangat penting mengingat siswa pada jenjang ini berada pada tahap perkembangan awal dalam membentuk identitas dan kebiasaan hidup yang akan dibawa hingga dewasa.

Mata pelajaran ini juga menjadi sarana untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air, semangat kebangsaan, toleransi, dan kemampuan untuk hidup rukun dalam keberagaman. Dalam menghadapi tantangan global dan kemajuan teknologi, Pendidikan Pancasila berfungsi sebagai benteng moral yang menjaga identitas kebangsaan dan memperkuat integritas pribadi siswa. Dengan demikian, keberadaan Pendidikan Pancasila di sekolah dasar sangat relevan dan esensial untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas, beretika, dan berkarakter.

B. Tujuan Mata Pelajaran Pancasila

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila bertujuan untuk membentuk peserta didik agar menjadi warga negara yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta memiliki pemahaman dan penghayatan yang mendalam terhadap nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, ideologi nasional, dan pandangan hidup bangsa. Melalui pembelajaran ini, siswa diharapkan mampu mengembangkan sikap positi

CAPAIAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA

FASE B KELAS IV SD

Capaian pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada jenjang Sekolah Dasar dirancang untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Pada akhir fase (khususnya Fase B dan Fase C untuk kelas IV–VI), peserta didik diharapkan mampu menunjukkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila, baik dalam konteks kehidupan pribadi, sosial, maupun kebangsaan.

Secara umum, capaian pembelajaran mencakup tiga aspek utama, yaitu pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotorik). Siswa diharapkan mampu mengenali dan menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila, memahami pentingnya hidup bersama dalam perbedaan, serta mampu menerapkan sikap toleransi, kerja sama, musyawarah, tanggung jawab, dan cinta tanah air dalam keseharian. Pembelajaran juga diarahkan agar peserta didik mampu berperilaku jujur, disiplin, dan menghormati hak serta kewajiban sebagai warga negara sejak dini.

Dengan demikian, capaian pembelajaran Pendidikan Pancasila tidak hanya berorientasi pada hasil akademik, tetapi juga menekankan proses pembentukan karakter dan jati diri bangsa, yang menjadi bekal penting dalam membangun masyarakat yang adil, makmur, dan beradab.

DATA HASIL BELAJAR *PRE-TEST* KELAS IV**Kelas/Semester : IV/I****KKM : 60**

No	Nama	Pre-test		
		Nilai	T	TT
1.	Ahmad Riza Setiawan	60	√	
2.	Akmal Fadlan Firdaus	46		√
3.	Anindya Nadjwa Maliha	73	√	
4.	Azky Zain Zaina Ramadani	53		√
5.	Daffa Fadil Arganta	26		√
6.	Fairuz El Bahrie Idzihar	60	√	
7.	Fikri Nur Fahmi	60	√	
8.	Felisa Alyana Diandra	86	√	
9.	Gilang Rafa Purnama	40		√
10.	Kanaya Sarina Zavarani	33		√
11.	Nadhera Gayda Putranto	40		√
12.	Ratihfa Dwi Septiani	46		√
13.	Salsabila Najira Fitriah	53		√
14.	Yaqdan Rakha Assaid	33		√
15.	Nadendra Reysap Putranto	40	√	

DATA HASIL BELAJAR *POST-TEST* SIKLUS I

Kelas/Semester : IV/I

KKM : 60

No	Nama	Post-test I		
		Nilai	T	TT
1.	Ahmad Riza Setiawan	66	√	
2.	Akmal Fadlan Firdaus	53		√
3.	Anindya Nadjwa Maliha	73	√	
4.	Azky Zain Zaina Ramadani	60	√	
5.	Daffa Fadil Arganta	40		√
6.	Fairuz El Bahrie Idzihar	66	√	
7.	Fikri Nur Fahmi	66	√	
8.	Felisa Alyana Diandra	93	√	
9.	Gilang Rafa Purnama	40		√
10.	Kanaya Sarina Zavarani	40		√
11.	Nadhera Gayda Putranto	46		√
12.	Ratihfa Dwi Septiani	53		√
13.	Salsabila Najira Fitriah	60	√	
14.	Yaqdan Rakha Assaid	46	√	
15.	Nadendra Reysap Putranto	60	√	

Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran

Nama Sekolah : SDN 1 Tanggul Angin

Kelas/Semester : IV/Ganjil

Siklus/Pertemuan : 1/1

No	Nama Siswa	Jenis Hasil Belajar				
		1	2	3	4	5
1.	Ahmad Riza Setiawan	2	2	1	2	1
2.	Akmal Fadlan Firdaus	1	1	1	1	1
3.	Anindya Nadjwa Maliha	2	2	2	2	1
4.	Azkya Zain Zaina Ramadani	1	2	2	2	2
5.	Daffa Fadil Arganta	2	1	1	2	2
6.	Fairuz El Bahrie Idzihar	3	1	2	2	1
7.	Fikri Nur Fahmi	2	2	1	1	1
8.	Felisa Alyana Diandra	4	4	3	3	3
9.	Gilang Rafa Purnama	2	2	2	1	1
10.	Kanaya Sarina Zavarani	2	1	1	1	1
11.	Nadhera Gayda Putranto	3	1	2	1	1
12.	Ratihfa Dwi Septiani	2	2	1	1	1
13.	Salsabila Najira Fitriah	4	4	3	4	3
14.	Yaqdan Rakha Assaid	3	1	2	2	1
15.	Nadendra Reysap Putranto	3	2	2	2	2
Jumlah		44	35	33	33	34
Presentase		58%	46%	43%	43%	45%

Keterangan:

Jenis Hasil Belajar

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa bertanya saat kegiatan diskusi.
3. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan.
4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
5. Siswa mengemukakan pendapat.

Guru Kelas



Markamah, S.Pd. SD

NIP. 197010252008012010

Mahasiswa



Mutiara Kurniawati

Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran

Nama Sekolah : SDN1 Tanggul Angin
Kelas/Semester : IV/Ganjil
Siklus/Pertemuan : 1/2

No	Nama Siswa	Jenis Hasil Belajar				
		1	2	3	4	5
1.	Ahmad Riza Setiawan	3	2	2	2	1
2.	Akmal Fadlan Firdaus	2	2	2	1	2
3.	Anindya Nadjwa Maliha	3	2	2	2	1
4.	Azkya Zain Zaina Ramadani	2	3	2	2	2
5.	Daffa Fadil Arganta	2	2	1	2	2
6.	Fairuz El Bahrie Idzihar	3	1	2	2	2
7.	Fikri Nur Fahmi	2	2	2	1	1
8.	Felisa Alyana Diandra	3	4	3	3	3
9.	Gilang Rafa Purnama	2	2	2	1	1
10.	Kanaya Sarina Zavarani	2	1	2	1	2
11.	Nadhera Gayda Putranto	3	2	2	2	1
12.	Ratihfa Dwi Septiani	2	2	1	1	1
13.	Salsabila Najira Fitriah	4	4	3	4	3
14.	Yaqdan Rakha Assaid	3	1	2	2	2
15.	Nadendra Reysap Putranto	3	2	3	2	3
Jumlah		47	40	38	34	35
Presentase		62%	53%	50%	45%	46%

Keterangan:

Jenis Hasil Belajar

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa bertanya saat kegiatan diskusi.
3. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan.
4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
5. Siswa mengemukakan pendapat.

Guru Kelas



Markamah, S.Pd. SD
NIP. 197010252008012010

Mahasiswa



Mutiara Kurniawati

Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran

Nama Sekolah : SDN 1 Tanggul Angin

Kelas/Semester : IV/Ganjil

Siklus/Pertemuan : 1/3

No	Nama Siswa	Jenis Hasil Belajar				
		1	2	3	4	5
1.	Ahmad Riza Setiawan	3	2	2	2	1
2.	Akmal Fadlan Firdaus	2	2	2	2	2
3.	Anindya Nadjwa Maliha	3	2	2	2	1
4.	Azkya Zain Zaina Ramadani	3	3	3	2	2
5.	Daffa Fadil Arganta	2	2	1	2	2
6.	Fairuz El Bahrie Idzihar	2	1	2	2	2
7.	Fikri Nur Fahmi	2	2	2	1	1
8.	Felisa Alyana Diandra	3	4	3	3	3
9.	Gilang Rafa Purnama	2	2	2	1	1
10.	Kanaya Sarina Zavarani	2	2	2	1	2
11.	Nadhera Gayda Putranto	3	2	2	2	1
12.	Ratihfa Dwi Septiani	2	2	2	1	1
13.	Salsabila Najira Fitriah	4	4	3	4	3
14.	Yaqdan Rakha Assaid	3	1	2	2	2
15.	Nadendra Reysap Putranto	3	2	3	2	3
Jumlah		48	41	40	35	35
Presentase		63%	56%	53%	46%	46%

Keterangan:

Jenis Hasil Belajar

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa bertanya saat kegiatan diskusi.
3. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan.
4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
5. Siswa mengemukakan pendapat.

Guru Kelas



Markamah, S.Pd. SD
NIP. 197010252008012010

Mahasiswa



Mutiara Kurniawati

Lembar Observasi Hasil Belajar Mengajar Guru

Nama Guru : Markamah,S.Pd
 Sekolah : SDN 1 Tanggul Angin
 Kelas/Semester : IV-a/1 (Satu)
 Pertemuan/Siklus: 1/1

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara ceklis pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = tidak baik

2 = kurang baik

3 = baik

4 = sangat baik

No	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam		√			2
	b. Guru mengajak siswa berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran		√			2
	c. Melakukan apersepsi	√				1
	d. Penyampaian tujuan dan motivasi		√			2
2.	Kegiatan Inti					
	a. Menjelaskan materi		√			2
	b. Membagi siswa menjadi 4 kelompok dan siswa diberi peran sesuai materi yang diberikan	√				1
	c. Memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya, dan mendemonstrasikannya		√			2
	d. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.		√			2
	e. Siswa bergantian mempresentasikan perasaan, dan pesan moral yang diperoleh setelah mempraktekkan di depan kawan-kawannya			√		3
	f. Menyimak setiap presentasi dari masing-masing kelompok dan memberikan tanggapan		√			2
	g. Pembagian LKPD			√		3
	h. Menjelaskan terkait cara mengerjakan LKPD		√			2

No	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
	i. Mengulas dan menanggapi hasil kerja LKPD setiap kelompok		√			2
3.	Kegiatan Penutup					
	a. Memberikan umpan balik			√		3
	b. Menyimpulkan pembelajaran		√			2
	c. Menutup kegiatan pembelajaran				√	4
Jumlah Skor		35				
Presentase		55%				

Guru Kelas



Markamah, S.Pd. SD
NIP. 197010252008012010

Mahasiswa



Mutiara Kurniawati

Lembar Observasi Hasil Belajar Mengajar Guru

Nama Guru : Markamah,S.Pd
 Sekolah : SDN 1 Tanggul Angin
 Kelas/Semester : IV-a/1 (Satu)
 Pertemuan/Siklus: 2/1

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara ceklis pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = tidak baik

2 = kurang baik

3 = baik

4 = sangat baik

No	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam			√		3
	b. Guru mengajak siswa berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran				√	4
	c. Melakukan apersepsi		√			2
	d. Penyampaian tujuan dan motivasi	√				1
2.	Kegiatan Inti					
	a. Menjelaskan materi			√		3
	b. Membagi siswa menjadi 4 kelompok dan memberi peran sesuai materi yang di dapat		√			2
	c. Memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya		√			2
	d. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.			√		3
	e. Siswa bergantian mempresentasikan perasaan, dan pesan moral yang diperoleh setelah mempraktekkan di depan kawan-kawannya		√			2
	f. Menyimak setiap presentasi dari masing-masing kelompok dan memberikan tanggapan			√		3
	g. Pembagian LKPD		√			2
	h. Menjelaskan terkait cara			√		3

No	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
	mengerjakan LKPD					
	i. Mengulas dan menanggapi hasil kerja LKPD setiap kelompok		√			2
3.	Kegiatan Penutup					
	a. Memberikan umpan balik		√			2
	b. Menyimpulkan pembelajaran			√		3
	c. Menutup kegiatan pembelajaran			√		3
Jumlah Skor		40				
Presentase		63%				

Guru Kelas



Markamah, S.Pd. SD
NIP. 197010252008012010

Mahasiswa



Mutiara Kurniawati

Lembar Observasi Hasil Belajar Mengajar Guru

Nama Guru : Markamah,S.Pd
 Sekolah : SDN 1 Tanggul Angin
 Kelas/Semester : IV-a/1 (Satu)
 Pertemuan/Siklus: 3/1

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara ceklis pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = tidak baik

2 = kurang baik

3 = baik

4 = sangat baik

No	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam			√		3
	b. Guru mengajak siswa berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran				√	4
	c. Melakukan apersepsi			√		3
	d. Penyampaian tujuan dan motivasi				√	4
2.	Kegiatan Inti					
	a. Menjelaskan materi			√		3
	b. Membagi siswa menjadi 4 kelompok dan memberikan peran sesuai materi ang diberikan				√	4
	c. Memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya			√		3
	d. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.			√		3
	e. Siswa bergantian mempresentasikan perasaan, dan pesan moral yang diperoleh setelah mempraktekkan di depan kawan-kawannya			√		3
	f. Menyimak setiap presentasi dari masing-masing kelompok dan memberikan tanggapan			√		3
	g. Pembagian LKPD		√			2

No	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
	h. Menjelaskan terkait cara mengerjakan LKPD				√	4
	i. Mengulas dan menanggapi hasil kerja LKPD setiap kelompok			√		3
3.	Kegiatan Penutup					
	a. Memberikan umpan balik		√			2
	b. Menyimpulkan pembelajaran		√			2
	c. Menutup kegiatan pembelajaran				√	4
Jumlah Skor		50				
Presentase		78%				

Guru Kelas



Markamah, S.Pd. SD
NIP. 197010252008012010

Mahasiswa



Mutiara Kurniawati

Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran

Nama Sekolah : SDN 1 Tanggul Angin

Kelas/Semester : IV/Ganjil

Siklus/Pertemuan : 2/1

No	Nama Siswa	Jenis Hasil Belajar				
		1	2	3	4	5
1.	Ahmad Riza Setiawan	3	3	2	2	2
2.	Akmal Fadlan Firdaus	2	2	2	2	2
3.	Anindya Nadjwa Maliha	3	3	3	3	2
4.	Azkya Zain Zaina Ramadani	3	3	4	3	2
5.	Daffa Fadil Arganta	2	2	2	2	2
6.	Fairuz El Bahrie Idzihar	2	3	2	2	2
7.	Fikri Nur Fahmi	2	3	3	2	2
8.	Felisa Alyana Diandra	3	4	4	4	3
9.	Gilang Rafa Purnama	2	2	2	2	2
10.	Kanaya Sarina Zavarani	2	2	2	2	2
11.	Nadhera Gayda Putranto	3	3	3	4	3
12.	Ratihfa Dwi Septiani	2	2	2	2	2
13.	Salsabila Najira Fitriah	4	4	4	4	4
14.	Yaqdan Rakha Assaid	3	2	2	2	2
15.	Nadendra Reysap Putranto	3	4	4	4	4
Jumlah		39	39	39	41	33
Presentase		66%	67%	67%	68%	63%

Keterangan:

Jenis Hasil Belajar

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa bertanya saat kegiatan diskusi.
3. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan.
4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
5. Siswa mengemukakan pendapat.

Guru Kelas



Markamah, S.Pd. SD
NIP. 197010252008012010

Mahasiswa



Mutiara Kurniawati

Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran

Nama Sekolah : SDN 1 Tanggul Angin
Kelas/Semester : IV/Ganjil
Siklus/Pertemuan : 2/2

No	Nama Siswa	Jenis Hasil Belajar				
		1	2	3	4	5
1.	Ahmad Riza Setiawan	3	3	3	3	3
2.	Akmal Fadlan Firdaus	3	3	3	2	2
3.	Anindya Nadjwa Maliha	3	2	4	4	3
4.	Azkya Zain Zaina Ramadani	3	4	4	4	3
5.	Daffa Fadil Arganta	3	3	2	2	2
6.	Fairuz El Bahrie Idzihar	2	2	2	2	2
7.	Fikri Nur Fahmi	2	2	2	2	2
8.	Felisa Alyana Diandra	4	4	4	4	4
9.	Gilang Rafa Purnama	2	2	2	2	2
10.	Kanaya Sarina Zavarani	2	2	2	2	2
11.	Nadhera Gayda Putranto	3	4	4	3	4
12.	Ratihfa Dwi Septiani	2	2	2	2	2
13.	Salsabila Najira Fitriah	4	4	4	4	4
14.	Yaqdan Rakha Assaid	3	2	2	2	2
15.	Nadendra Reysap Putranto	4	4	4	4	4
Jumlah		43	44	44	43	42
Presentase		71%	74%	74%	72%	72%

Keterangan:

Jenis Hasil Belajar

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa bertanya saat kegiatan diskusi.
3. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan.
4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
5. Siswa mengemukakan pendapat.

Guru Kelas



Markamah, S.Pd. SD
NIP. 197010252008012010

Mahasiswa



Mutiara Kurniawati

Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa

Nama Sekolah : SDN 1 Tanggul Angin

Kelas/Semester : IV/Ganjil

Siklus/Pertemuan : 2/3

No	Nama Siswa	Jenis Hasil Belajar				
		1	2	3	4	5
1.	Ahmad Riza Setiawan	3	3	3	3	3
2.	Akmal Fadlan Firdaus	3	2	3	2	3
3.	Anindya Nadjwa Maliha	3	3	3	3	3
4.	Azkya Zain Zaina Ramadani	4	4	4	4	4
5.	Daffa Fadil Arganta	3	3	3	3	3
6.	Fairuz El Bahrie Idzihar	3	3	3	2	3
7.	Fikri Nur Fahmi	3	3	3	2	3
8.	Felisa Alyana Diandra	4	4	4	4	4
9.	Gilang Rafa Purnama	3	3	3	3	3
10.	Kanaya Sarina Zavarani	2	2	2	2	2
11.	Nadhera Gayda Putranto	3	4	4	4	4
12.	Ratihfa Dwi Septiani	2	2	2	2	2
13.	Salsabila Najira Fitriah	4	4	4	4	4
14.	Yaqdan Rakha Assaid	3	3	3	3	4
15.	Nadendra Reysap Putranto	4	4	4	4	4
Jumlah		47	47	48	45	12
Presentase		79%	76%	80%	72%	80%

Keterangan:

Jenis Hasil Belajar

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru.
2. Siswa bertanya saat kegiatan diskusi.
3. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan.
4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi.
5. Siswa mengemukakan pendapat.

Guru Kelas



Markamah, S.Pd. SD
NIP. 197010252008012010

Mahasiswa



Mutiara Kurniawati

Lembar Observasi Hasil Belajar Mengajar Guru

Nama Guru : Markamah,S.Pd
 Sekolah : SDN 1 Tanggul Angin
 Kelas/Semester : IV-a/1 (Satu)
 Pertemuan/Siklus: 1/2

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara ceklis pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = tidak baik

2 = kurang baik

3 = baik

4 = sangat baik

No	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam				√	4
	b. Guru mengajak siswa berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran			√		3
	c. Melakukan apersepsi			√		3
	d. Penyampaian tujuan dan motivasi			√		3
2.	Kegiatan Inti					
	a. Menjelaskan materi				√	4
	b. Membagi siswa menjadi 4 kelompok setiap siswa diberikan peran masing-masing			√		3
	c. Memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya				√	4
	d. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.			√		3
	e. Siswa bergantian mempresentasikan perasaan, dan pesan moral yang diperoleh setelah mempraktekkan di depan kawan-kawannya			√		3
	f. Menyimak setiap presentasi dari masing-masing kelompok dan memberikan tanggapan		√			2
	g. Pembagian LKPD				√	4
	h. Menjelaskan terkait cara mengerjakan LKPD			√		3
	i. Mengulas dan menanggapi hasil		√			2

No	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
	kerja LKPD setiap kelompok					
3.	Kegiatan Penutup					
	a. Memberikan umpan balik			√		3
	b. Menyimpulkan pembelajaran	√				1
	c. Menutup kegiatan pembelajaran		√			2
Jumlah Skor		47				
Presentase		73%				

Guru Kelas



Markamah, S.Pd. SD
NIP. 197010252008012010

Mahasiswa



Mutiara Kurniawati

Lembar Observasi Hasil Belajar Mengajar Guru

Nama Guru : Markamah, S.Pd
 Sekolah : SDN 1 Tanggul Angin
 Kelas/Semester : IV-a/1 (Satu)
 Pertemuan/Siklus: 2/2

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara ceklis pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = tidak baik

2 = kurang baik

3 = baik

4 = sangat baik

No	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam			√		3
	b. Guru mengajak siswa berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran			√		3
	c. Melakukan apersepsi		√			2
	d. Penyampaian tujuan dan motivasi			√		3
2.	Kegiatan Inti					
	a. Menjelaskan materi			√		3
	b. Membagi siswa menjadi 4 kelompok setiap siswa diberi peran untuk mempraktekkan di depan kawan-kawan dan guru				√	4
	c. Memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya			√		3
	d. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.				√	4
	e. Siswa bergantian mempresentasikan perasaan, dan pesan moral yang diperoleh setelah mempraktekkan di depan kawan-kawannya			√		3
	f. Menyimak setiap presentasi dari masing-masing kelompok dan memberikan tanggapan			√		3
	g. Pembagian LKPD		√			2
	h. Menjelaskan terkait cara mengerjakan LKPD			√		3

No	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
	i. Mengulas dan menanggapi hasil kerja LKPD setiap kelompok			√		3
3.	Kegiatan Penutup					
	a. Memberikan umpan balik		√			2
	b. Menyimpulkan pembelajaran				√	4
	c. Menutup kegiatan pembelajaran				√	4
Jumlah Skor		49				
Presentase		77%				

Guru Kelas



Markamah, S.Pd. SD
NIP. 197010252008012010

Mahasiswa



Mutiara Kurniawati

Lembar Observasi Hasil Belajar Mengajar Guru

Nama Guru : Markamah, S.Pd
 Sekolah : SDN 1 Tanggul Angin
 Kelas/Semester : IV-a/1 (Satu)
 Pertemuan/Siklus: 3/2

Petunjuk:

Berilah skor pada poin-poin dengan cara ceklis pada kolom skor (1, 2, 3, dan 4) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = tidak baik

2 = kurang baik

3 = baik

4 = sangat baik

No	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
1.	Kegiatan Pendahuluan					
	a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam				√	4
	b. Guru mengajak siswa berdoa, kemudian guru melakukan absensi kehadiran				√	4
	c. Melakukan apersepsi			√		3
	d. Penyampaian tujuan dan motivasi			√		3
2.	Kegiatan Inti					
	a. Menjelaskan materi				√	4
	b. Membagi siswa menjadi 4 kelompok setiap anak dibagi peran sesuai materi masing-masing				√	4
	c. Memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya			√		3
	d. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya/mengetahui jawabannya.				√	4
	e. Siswa bergantian mempresentasikan perasaan, dan pesan moral yang diperoleh setelah mempraktekkan di depan kawan-kawannya				√	4
	f. Menyimak setiap presentasi dari masing-masing kelompok dan memberikan tanggapan				√	4
	g. Pembagian LKPD			√		3
	h. Menjelaskan terkait cara mengerjakan LKPD			√		3
	i. Mengulas dan menanggapi hasil				√	4

No	Aspek yang Diamati	Skor				Jumlah Skor
		1	2	3	4	
	kerja LKPD setiap kelompok					
3.	Kegiatan Penutup					
	a. Memberikan umpan balik				√	4
	b. Menyimpulkan pembelajaran			√		3
	c. Menutup kegiatan pembelajaran				√	4
Jumlah Skor		58				
Presentase		91%				

Guru Kelas



Markamah, S.Pd. SD
NIP. 197010252008012010

Mahasiswa



Mutiara Kurniawati

DATA HASIL BELAJAR POST-TEST SIKLUS II**Kelas/Semester : IV/I****KKTP : 60**

No	Nama	Post-test II		
		Nilai	T	TT
1.	Ahmad Riza Setiawan	80	√	
2.	Akmal Fadlan Firdaus	73	√	
3.	Anindya Nadjwa Maliha	80	√	
4.	Azky Zain Zaina Ramadani	80	√	
5.	Daffa Fadil Arganta	53		√
6.	Fairuz El Bahrie Idzihar	73	√	
7.	Fikri Nur Fahmi	73	√	
8.	Felisa Alyana Diandra	100	√	
9.	Gilang Rafa Purnama	60	√	
10.	Kanaya Sarina Zavarani	53		√
11.	Nadhera Gayda Putranto	53		√
12.	Ratihfa Dwi Septiani	60	√	
13.	Salsabila Najira Fitriah	80	√	
14.	Yaqdan Rakha Assaid	66	√	
15.	Nadendra Reysap Putranto	53		√

**DATA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILAN SISWA
KELAS IV**

No	Nama	Nilai Survey	T	TT	Siklus I			Siklus II		
					Nilai Posttest	T	TT	Nilai Posttest	T	TT
1.	Ahmad Riza S	55		√	66	√		80	√	
2.	Akmal Fadlan F	55		√	53		√	73	√	
3.	Anindya Nadjwa	30		√	73	√		80	√	
4.	Azkya Zain Z R	40		√	60	√		80	√	
5.	Daffa Fadil A	35		√	40		√	53		√
6.	Fairuz El B I	75	√		66	√		73	√	
7.	Fikri Nur Fahmi	70	√		66	√		73	√	
8.	Felisa Alyana D	55		√	93	√		100	√	
9.	Gilang Rafa P	65	√		40		√	60	√	
10.	Kanaya Sari Z	20		√	40		√	53		√
11.	Nadhira Gayda P	40		√	46		√	53		√
12.	Ratihfa Dwi S	85	√		86	√		93	√	
13.	Salsabila Najira F	55		√	60	√		80	√	
14.	Yaqdan Rakha A	35		√	46		√	66	√	
15.	Nadendra Reysap p	75	√		60	√		80	√	
	Jumlah	960			1097			1350		
	Rata-Rata	50,5			58			71		
	Nilai Tertinggi	85			93			100		
	Nilai Terendah	20			40			53		
	Presentase Ketuntasan		26%	74%		53%	47 %		79%	21%

DOKUMENTASI



BIODATA



Mutiara Kurniawati, lahir pada tanggal 4 April 2003.

Anak dari pasangan Bapak Suparmin dan Ibu Sugianti. Penulis menempuh pendidikan awal di TK Al Mukarromah Cikarang Utara, Bekasi Jawa Barat, dilanjutkan dengan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Astomulyo, Punggur Lampung Tengah, kemudian melanjutkan pendidikan menengah di SMP Negeri 1

Punggur Lampung Tengah, dan setelah itu melanjutkan pendidikan menengah atas di MA Ma'arif Punggur Lampung Tengah. Dan sekarang sedang menempuh S1 Pendidikan Anak Usia Dini di Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN). Penulis aktif dalam organisasi IMPAS IAIN Metro.